



DB

GOLF &
LIFESTYLE

Feb - Mar 2023
NOT FOR SALE



INDONESIAN MASTERS

**GEMPITA EVENT
PREMIUM DI
TANAH AIR**

Membidik

TARGET

LEVEL BERIKUTNYA



PARADYM

UNPARALLELED DISTANCE

NOW COMES WITH 15% TIGHTER DISPERSION



Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

 www.leogolf.id  info@leogolf.id  [leoniangolf_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)



Tulip Room

Originating centuries ago in Turkey, the Tulip flower played a significant role in the art and culture of the time. The meaning of tulips is generally known as 'perfect love' - just as it is the jewel of Turkuaz, its sentiment carries nothing less than elegance and comfort for your private events.

Jalan Gunawarman No.32, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan



FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Tahun 2023 ini pastinya akan menjadi musim yang menantang bagi Naraajie E. Ramadhanputra. Putra Bandung kelahiran 22 tahun lalu ini akan menjalani kompetisi terbesar di Asia. Menggenggam kartu Asian Tour, Naraajie pastinya akan sibuk mengikuti seluruh rangkaian kompetisi Asian Tour dalam satu tahun ini.

Hingga Mei nanti, ada 11 turnamen di 9 negara yang sudah terjadwal dalam kalender 2023 Asian Tour. Satu di antaranya telah dikunjungi Naraajie awal Februari kemarin. sudah memulai journey-nya di Saudi International, turnamen major Asian Tour dengan hadiah total US\$5 juta yang menjadi pembuka musim 2023,

Apa pun hasilnya, mantan pegolf amatir No. 1 Indonesia ini harus bersaing dengan para raksasa dunia, seperti Cameron Smith, Dustin Johnson, Phil Mickelson, Bryson DeChambeau, dan Brooks Koepka, ditambah lagi dengan jago-jago Asia. Wow! Sebuah pengalaman yang luar biasa bagi pegolf kebanggaan nasional ini. Kita selalu berharap Naraajie bisa terus tampil mengejutkan seperti musim lalu. Nah, untuk mengetahui lebih banyak soal pengalaman Naraajie di arena profesional, silakan menyimak FOKUS edisi ini.

Kebanggaan nasional lainnya adalah penyelenggaraan Indonesian Masters 2023. Turnamen profesional yang dimulai pada 2011 ini sukses menjalankan misinya pada debutnya sebagai International Series. Ulasan mengenai pasca-turnamen dari BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi bisa Anda lihat di KABAR SEJAGAT. Namun, jangan lewatkan pula berbagai artikel dan feature menarik lainnya di edisi ini.

Selamat membaca!

Liza Sutrisno

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Liza Sutrisno

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

FEB - MAR 2023



Cover:

Naraajie E. Ramadhanputra

Photo:

YM

Office:

PT Visi Prima Golf

Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.

Selamat
Menunaikan
Ibadah Puasa



TERM MEMBERSHIP

(12 Months of Membership)

Rp. 37.500.000

Unlimited Golf with only Rp. 455.000

36 HOLES OPEN EVERYDAY

Join Now!

New Access

Tol Bogor Selatan Exit km 42.



For more information please contact :  +62 813 8675 6267 (Susy)

CONTENTS

FEB - MAR 2023

FOKUS

8 MEMBIDIK TARGET DI LEVEL BERIKUTNYA

Tahun 2023 menjadi musim pertama bagi Naraajie yang telah “naik kelas” sebagai pemain Asian Tour. Target telah ditetapkan Naraajie di kasta tertinggi kompetisi Asia ini..

11 HAPPY ENDING PETUALANGAN 7 BULAN

Mengawali karier profesional dengan satu gelar internasional, Naraajie mengalami *up and down* yang menjadi proses pembentukan diri sebagai touring *professional*. Ia pun menutup musim 2022 dengan raihan kartu Asian Tour musim ini.

KABAR SEJAGAT

15 14 TURNAMEN, 9 VENUE BARU

Sebanyak 14 turnamen LIV Golf akan berlangsung untuk musim 2023. Beberapa venue baru untuk turnamen tour baru itu memiliki sejarah turnamen dengan PGA Tour.

16 MUSIM 2023 YANG MENJANJIKAN

Laju Asian Tour makin mantap di musim 2023 ini. Sejumlah turnamen bergengsi dan elite dari badan tour profesional Asia tersebut akan menyajikan kompetisi yang menggairahkan.



22 GEMPITA EVENT PREMIUM DI TANAH AIR

Indonesian kembali menjadi pusat perhatian *public* golf dunia melalui pergelaran Indonesian Masters 2022. Sebagai bagian International Series, Indonesia Masters berhasil menghadirkan warna baru yang mengukuhkan statusnya sebagai event premium Asian Tour di Tanah Air.

28 PERTARUNGAN ELITE GOLF DI “MAJOR ASIA”

HSBC Women's World Championship akan kembali berlangsung pada 2-5 Maret mendatang. Selain juara bertahan, para pegolf elite dunia akan hadir di Sentosa Golf Club untuk memperebutkan trofi “major Asia”.



PARAHYANGAN GOLF

BANDUNG

IT'S BEEN A GREAT YEAR !
WE THANK YOU FOR YOUR SUPPORT



INDONESIA'S **BEST GOLF COURSE**



BEST GOLF COURSE IN INDONESIA

**BEST GOLF CLUB EXPERIENCE
IN ASIA PACIFIC**

BEST CLUBHOUSE IN ASIA PACIFIC - 1st RUNNER UP





PROFIL

32 **KEBANGKITAN MANTAN REMAJA AJAIB**

Sejak akhir November tahun lalu, Lydia Ko kembali ke singgasana No. 1 Dunia. Pegolf asal Selandia Baru itu terakhir menempati posisi elite pegolf profesional wanita dunia tersebut pada 11 Juni 2017.



BERLATIH DENGAN DANNY

44 **KONTROL PUKULAN TERHADAP ANGIN**

Menghadapi kondisi cuaca berangin (dari depan), pegolf yang paham situasi ini sebisa mungkin untuk tidak melawan. Ada dua pilihan yang bisa dilakukan. Pertama, memilih club yang berbeda dari biasa (misalnya, dari iron no 7 ke no 5, tergantung kondisi angin saat itu).



WARTA DALAM NEGERI

48 **KEJUTAN PARA JUARA**

Jordan Indra Marcello dan Elaine Widjaja menjadi pemenang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Golf Junior 2023 dengan memberikan efek kejutan. Keduanya menjadi jawara individual di kategori masing-masing dalam dua kisah yang berbeda.

DESTINASI

64 **CINDAI DARI FLORES SELATAN**

Kawasan wisata yang memiliki ruang terbuka kini menjadi pilihan utama para wisatawan. Indonesia adalah negeri yang kaya dengan potensi wisata tersebut.

68 **KOTA SURVIVOR DARI PERANG**

Kota Ho Chi Minh adalah salah satu kota di Vietnam. Meski bukan ibu kota negara, kota yang dulu dikenal dengan nama Saigon ini merupakan kota terbesar di negara tersebut. Ho Chi Minh menjadi pusat bisnis dan perdagangan Vietnam.



JABABEKA GOLF

New Year

JAN - FEB GOLF PROMO

2023



JANUARY PACKAGE

*valid Untill Jan 31st 2023

Mon - Tue

Online Booking / Golf + Meal

IDR 525.000,-

Walk-in / Offline Booking / Golf + Meal

IDR 550.000,-

Normal Rate Valid for 2 & 3 January 2023

IDR 900.000,-

Wed - Thu - Fri

Online Booking / Golf + Meal

IDR 775.000,-

Walk-in / Offline Booking / Golf + Meal

IDR 885.000,-

FEBRUARY PACKAGE

*valid Untill Feb 28th 2023

Mon - Fri

Online Booking / Golf Only

IDR 525.000,-

Mon - Tue

Walk-in / Offline Booking / Golf + Meal

IDR 700.000,-

Wed - Thu - Fri

Walk-in / Offline Booking / Golf + Meal

IDR 885.000,-

Spesial 4 Times Package / Golf + Meal

IDR 2.300.000,-

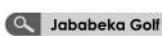
Get 5% F&B Discount & Free 50 Driving Balls

Further information & reservation : ☎ +6221 893 6148 ☎ +62 815 1110 0315



PT Padang Golf Cikarang,
Jababeka Golf & Country Club
Jl. Raya Lemahabang Cibarusah,
Kota Jababeka - Cikarang 17581

Online booking:



www.reservation.jababekagolf.co.id

a member of

JABABEKA
HOSPITALITY

MEMBIDIK TARGET



DI LEVEL BERIKUTNYA

Naraajie Emerald Ramadhanputra akan memulai *journey*-nya di Asian Tour. Ini merupakan reward bagi Naraajie atas keberhasilannya berada di Top 10 Order of Merit Asian Development Tour di akhir musim 2022. Kesempatan bermain penuh di kompetisi golf tertinggi di Asia menjadi *privilege* tinggi bagi Naraajie. Apalagi, ia menjadi satu-satunya pegolf Indonesia yang memegang kartu Tour *full exemption*.

Perjalanan Naraajie di musim 2023 dimulai di Saudi International yang berhadiah US\$5 juta pada 2-5 Februari kemarin. Apa pun hasilnya, bertanding di ajang Asian Tour tersebut merupakan hal yang sangat prestisius bagi pemuda yang belum setahun ini menyandang status profesional.

Musim pertamanya sebagai profesional pun terbilang luar biasa. Finis 3 kali, termasuk dua gelar profesional, di Asian Development Tour dalam 11 start yang berujung pada posisi 3 OM menjadi hal yang membanggakan bagi seorang *rookie*. Namun, melihat sepak terjangnya di dunia amatir, ini bukanlah hal yang mengejutkan. Ia selalu tampil impresif di berbagai turnamen profesional. Ketika berstatus amatir, Naraajie telah menggenggam dua gelar profesional lokal di Indonesian Golf Tour.

Ketika beralih status ke profesional, dengan membawa *curriculum vitae* meyakinkan di jalur amatir, Naraajie sebenarnya tinggal menunggu waktu saja untuk mengukir gelar profesional pertamanya. Namun, yang di luar dugaan banyak pihak, pegolf berusia 22 tahun ini bisa meraih gelar pertamanya dalam waktu yang cepat, hanya dua minggu berselang setelah ia menyatakan diri sebagai profesional. Pada Juni tahun lalu, ia menyabet gelar juara OB Golf Invitational, turnamen ADT.

“Enggak ada ekspektasi apa-apa. Ya sudah. Apa pun yang terjadi, terjadilah. Mungkin mainnya jadi lepas. Jadi, hasilnya lebih memuaskan,” jelasnya.

Kejutan kembali dilakukan Naraajie. Ia membukukan gelar keduanya di Saudi Open, turnamen termahal ADT dengan total hadiah US\$200 juta. Naraajie pun cukup kaget dengan pencapaiannya di musim rookienya itu.

“Di luar ekspektasi pastinya. Biasanya, saya--kalau dalam suasana baru--harus adaptasi sedikit lama, tapi bisa menang 2 kali sudah bersyukur *banget*,” katanya.

Kini, status pemain Asian Tour telah disandanginya. Berada di level dan kasta kompetisi yang lebih tinggi dari ADT, Naraajie akan menghadapi field dan jadwal Asian Tour yang lebih padat dan lebih ketat. Apa targetnya kali ini? “Bisa masuk Top 15 Order of Merit,” tegasnya.

Target tersebut memang tidak muluk-muluk. Ini tampaknya masih bisa diwujudkan meski tetap memerlukan perjuangan keras. Bisa menjadi juara malah menjadi bonus tersendiri karena ini tentunya selalu menjadi impian pegolf profesional mana pun yang bertanding di arena kompetitif.

Musim ini Naraajie bakal melakukan banyak perjalanan ke luar negeri. Asian Tour telah merilis jadwal kompetisi hingga Mei nanti. Ada 11 turnamen yang dipersiapkan. Tiga di antaranya merupakan turnamen premium Asian Tour yang bertajuk: International Series. Total 9 negara bakal menjadi destinasi Naraajie di 2023 ini: Oman, Qatar, Selandia Baru, Thailand, Korea, India, Vietnam, Hong Kong, dan tentunya Arab Saudi yang sudah disinggahinya awal Februari kemarin.

Harapan publik golf nasional terhadap Naraajie tentunya sangat besar. Naraajie

diharapkan bisa menyamai keberhasilan seniornya Rory Hie yang bisa meraih gelar Asian Tour pada 2019 lalu. Namun, harapan ini bukan menjadi beban, melainkan menjadi motivasi dan penyemangat tersendiri bagi Naraajie. Namun, jika melihat kiprahnya di Asian Development Tour, ada keyakinan Naraajie bisa survive di Asian Tour.

Mungkin saja Naraajie bisa memberikan kejutan yang sama seperti yang ditunjukkannya di ADT di saat siapa pun—termasuk Naraajie sendiri—tidak berekspektasi banyak. Semoga ■





HAPPY ENDING PETUALANGAN 7 BULAN

Mengawali karier profesional dengan satu gelar internasional, Naraajie mengalami *up and down* yang menjadi proses pembentukan diri sebagai touring profesional. Ia pun menutup musim 2022 dengan raihan kartu Asian Tour musim 2023.

Pada 22 Mei tahun lalu, perjalanan Naraajie Emerald Ramadhanputra sebagai pemain profesional dimulai.

Dua pekan dengan status barunya, pegolf berusia 22 tahun itu melakoni debutnya di OB Golf Invitational 2022, turnamen profesional internasional yang berada dalam kalender Asian Development Tour (ADT) tersebut.

Tanpa diduga, Naraajie bisa mengukir gelar pertama dalam debut sebagai profesional di OB Golf Invitational. Atas keberhasilannya tersebut, ia bisa menembus Order of Merit ADT. Namun, *euphoria* itu hanya berlangsung sesaat. Performa mantan pegolf amatir No.

1 Indonesia tidak mengkilap seperti yang ditunjukkannya di Damai Indah Golf-BSD Course pada Juni lalu.

Dalam enam penampilan berikutnya di arena profesional internasional, Naraajie seperti kesulitan untuk menembus 10 besar. Ini pun tercermin pada raihan skor di masing-masing event tersebut. Naraajie bahkan gagal lolos cut di turnamen Asian Tour Indonesia Open. Ia pernah tampil mengejutkan dalam turnamen profesional tertua di Indonesia itu ketika hampir menjadi juara dan hanya menduduki posisi 4.

Naraajie memang tidak terlalu risau dengan performanya ini. Ia bisa kembali ke *track* yang diprediksi banyak orang—tampil mengesankan—di Combiphar Players Championship pada September kemarin. Membukukan total 8-under, Naraajie menempati T9 di event berhadiah total US\$110 ribu itu.

“Setelah menang di Juni (OB Golf Invitational), penampilan saya terus turun. Ini baru naik lagi. Tapi, saya paham ini tahun pertama saya terjun sebagai profesional. Jadi, banyak beda dari amatir. *Pressure*-nya juga beda. Namun, ini jadi *experience* juga buat saya,” kata Naraajie ketika itu.

Posisi Naraajie di Order of Merit ADT masih bertahan di 10 besar. Kesempatan untuk meraih satu kartu Asian Tour masih terjaga. Peluang ini bahkan makin terbuka lebar ketika Asian Tour mengumumkan bahwa Top 10 Order of Merit ADT mendapatkan kartu Tour.

Sandungan dihadapi Naraajie pada awal Desember. Ketika tampil di Indonesian Masters, Naraajie menjadi salah satu pemain harapan tuan rumah yang bisa memberikan hasil positif. Sayang, harapan itu tidak terwujud. Untuk kedua kalinya, Naraajie gagal di ajang Asian Tour musim ini. Kerja kerasnya di putaran kedua tidak mampu meloloskan dirinya ke putaran selanjutnya setelah batas cut ditetapkan pada 1-under.

“*Ball striking* lagi kurang bagus waktu itu, jadi enggak bisa *ngapa-ngapain* juga sih. Tapi saya masih *fight back* setelah hari pertama 3-over, hari kedua 1-under,” jelas Naraajie.



Ketika lepas dari perhatian banyak orang atas hasil kurang memuaskan di Royale Jakarta, Naraajie justru kembali menggebrak di negeri orang. Ia kembali menggenggam trofi keduanya di Saudi Open dengan skor yang hampir sama fantastisnya dengan hasil di OB Golf Invitational. Hasil yang sangat menggembirakan ini berhasil mendorong Naraajie ke posisi Top 3 Order of Merit. Kartu Asian Tour hampir pasti berada dalam genggamannya.

Dengan dua turnamen ADT tersisa, peluang Naraajie terlempar dari 10 besar OM sangat kecil. Motivasi besar yang berbalut dengan keberhasilannya di Saudi menjadi salah satu *factor* penting Naraajie dalam mempertahankan eksistensinya di OM.

Seperti yang diprediksi, Naraajie berhasil menjaga posisinya hingga dua turnamen terakhir. Ia berhasil mendapatkan kartu Asian Tour musim 2023, dan menjadi satu-satunya pegolf Indonesia menyandang status anggota badan profesional Asia tahun ini. Tujuh bulan petualangannya di sirkuit sekunder Asia tersebut ditutup dengan *happy ending*. ■

Turnamen	Pos	Total	Ke Par
OB Golf Invitational ²	1	264	-24
Indo Masters Invitational presented by TNE ²	T19	283	-5
2ND Gunung Geulis Invitational supported by Nomura ²	T24	282	+2
BRG Open ²	T14	217	+1
Mandiri Indonesia Open 2022 ¹ (MC)	T71	143	-1
OB Golf Invitational presented by Jababeka ²	T20	277	-3
BNI Ciputra Golfpreneur Tournament	T40	284	-4
Combiphar Players Championship ²	T9	280	-8
PNKS Selangor Masters ²	T33	293	+9
BNI Indonesian Masters presented by TNE ¹ (MC)	T89	146	+2
PIF Saudi Open ^{2,3}	1	197	-19
Aramco Invitational ^{2,3}	T33	207	-6
Taifong Open ²	T30	294	+6

¹ Asian Tour

² Asian Development Tour

³ 54 Hole

"GOALNYA, TOP 15 ORDER OF MERIT"

Tahun ini pastinya akan menjadi tantangan yang besar dan berat bagi Naraajie Emerald Ramadhanputra. Statusnya sebagai pemain Asian Tour, Naraajie tentunya akan menghadapi field yang kompetisinya lebih ketat. Bagaimana petualangannya di musim pertama sebagai profesional? Naraajie membeberkannya kepada OB Golf.



Musim pertama sebagai profesional, 13 kali tampil di turnamen internasional, finis Top 10 3 kali (di ADT, termasuk 2 gelar ADT) dan 2 MC (2 turnamen Asian Tour), bagaimana Rajie menilai permainan di musim pertama profesional ini?

Alhamdulillah, bersyukur saja sih. Enggak expect bisa menang 2 kali, walaupun banyak up and down-nya. Missed the cut 2 kali di Asian Tour sedikit mengecewakan, tapi banyak pelajaran yang saya ambil.

Apakah hasil-hasil dalam satu musim ini sudah masuk dalam target di musim pertama atau di luar ekspektasi?

Di luar ekspektasi pastinya. Biasanya, saya--kalau dalam suasana baru--harus adaptasi sedikit lama, tapi bisa menang 2 kali sudah bersyukur banget.

Juni menang di OB Golf Invitational, dan gelar berikutnya di Desember (PIF Saudi Open). Apakah ada perbedaan antara kemenangan pertama dan keberhasilan kedua?

Hmm mungkin yang pertama itu *last round*-nya lawan Jowi (Jonathan Wijono) ya dan *fight*-nya gila-gilaan sampai hole terakhir. Kalau di Arab kemarin hari terakhir, 9 hole pertama saya sudah leading banyak, jadi 9 hole kedua lebih santai *less pressure*.

"Yang pertama (OB Golf Invitational) lebih kaget aja kali ya, apalagi ditonton orang tua. Hari terakhirnya jadi terasa lebih tegang tapi senang juga."

- Naraajie E. Ramadhanputra

Apa feeling yang dirasakan ketika menang pertama dengan menang yang kedua?

Yang pertama (OB Golf Invitational) lebih kaget aja kali ya, apalagi ditonton orang tua. Hari terakhirnya jadi terasa lebih tegang tapi senang juga.

Ketika menang di PIF Saudi Open, apakah game plan-nya tetap sama dengan juara di OB Golf Invitational di BSD dengan posisi leading menuju putaran akhir?

Sama banget

Seperti apa game plan-nya (waktu itu)?

Sebisa mungkin bolanya tetap di fairway - green. Feelingnya kayak hari pertama & kedua.

Seminggu sebelum Saudi Open, Rajie missed the cut di Indonesian Masters 2022. Padahal, banyak yang prediksi Rajie bakal tampil bagus di Royale. Apa yang terjadi waktu itu?

Hmm, *ball striking* lagi kurang bagus waktu itu, jadi enggak bisa ngapa-ngapain juga sih. Tapi saya masih *fight back* setelah hari pertama 3-over, hari kedua 1-under.



Lalu, apa evaluasi Rajie setelah IM 2022, dan lalu main di Saudi Open? Kalau melihat permainan Rajie di Saudi Open seperti enggak ada bekas-bekasnya (penampilan kurang memuaskan di Royale).

Ya itu tadi evaluasinya karena *ball striking* enggak bagus. Setelah Indonesian Masters, Andrew (Wirawan) bantu *ngeliatin* swing saya. Habis itu (pukulannya) enak, ya jadi pede saja sih. Sama enggak ekspektasi berlebihan ketika main di Arab karena habis *missed cut*.

Desember kemarin, Rajie melakukan tour (3 minggu berturut-turut) di 3 event ADT. Bagaimana rasanya melakukan touring seperti itu?

Sebenarnya 5 turnamen berturut-turut dari sebelum Indonesian Masters. Ya, capek tapi dibawa *enjoy* saja sih, apalagi 5 turnamen itu beda-beda negara lapangan. Alhamdulillah fisik saya bagus, jadi enggak kerasa terlalu capek banget.

Melihat permainan Rajie di musim pertama sebagai pemain pro, apakah perlu improvement pada Rajie? Jika perlu improvement, hal-hal apa yang perlu diperbaiki?

Tahun 2022 putting sama off the tee saya kurang bagus, jadi saya tahun ini fokus improve ke 2 hal itu saja sih.

Tahun ini (2023) Rajie resmi menyandang status sebagai pemain Asian Tour (AT). Apa target musim 2023 di Asian Tour?

Target bisa masuk Top 15 Order of Merit.

Field dan jadwal Asian Tour bakal lebih padat dan lebih ketat. Apakah ada penambahan dalam persiapan untuk kompetisi tersebut?

Mungkin penambahan (latihan) fisik saja sih, karena kan sudah biasa (main) juga turnamen lumayan banyak di ADT. ■



14 TURNAMEN, 9 VENUE BARU

Sebanyak 14 turnamen LIV Golf akan berlangsung untuk musim 2023. Beberapa venue baru untuk turnamen tour baru itu memiliki sejarah turnamen dengan PGA Tour.

LIV Golf mengumumkan jadwal kompetisi untuk musim 2023. Sebanyak 14 turnamen, meningkat dari 8 turnamen di musim sebelumnya, telah dipersiapkan. Sebelumnya, LIV telah merilis tujuh turnamen. Kini, jadwal bertambah dengan 7 turnamen lagi.

Dari 14 turnamen tersebut, 9 di antaranya merupakan venue baru. LIV Golf mempertahankan lima venue di musim inaugurasi tahun lalu. Kelima lapangan itu adalah Centurion Club, Bedminster, Rich Harvest Farms, Royal Greens, dan Doral.

El Camaleon Golf Club, Meksiko, menjadi pembuka turnamen LIV Golf musim 2023 pada 24-26 Februari. Kalender LIV Golf

2023 akan ditutup di Royal Greens Golf & Country Club, Jeddah, Saudi Arabia pada 3-5 November.

Uniknya, beberapa lapangan yang menjadi venue LIV Golf 2023 ternyata memiliki history turnamen dengan PGA Tour. El Camaleon Golf Club, misalnya. Lapangan yang berada di Playa del Carmen, selatan dari Kota Cancun, Meksiko, tersebut merupakan venue tetap PGA Tour untuk World Wide Technology Championship sejak 2007. November kemarin, turnamen PGA Tour berhadiah US\$8,2 juta untuk musim 2022-2023 dimenangi Russell Henley.

El Camaleon Golf Club bukan satu-satunya lapangan yang memiliki jejak PGA

Tour. LIV Golf Arizona yang akan berlangsung di The Gallery at Dove Mountain, Tucson, pada 17-19 Maret 2023 ini pun pernah bersinggungan dengan PGA Tour. Lapangan 36 hole yang berada di Marana tersebut pun menjadi venue WGC-Match Play pada 2007 dan 2008.

The Greenbrier's Old White yang menjadi lokasi penyelenggaraan LIV Golf West Virginia pada 4-6 Agustus nanti pun pernah menjadi tuan rumah untuk event PGA Tour dari 2010-2019. Lalu, Valderrama, Sotogrande, Spanyol, (LIV Golf pada Juli) pernah menjadi venue World Golf Championship 1999 dan 2000 serta Ryder Cup 1997. ■

JADWAL LIV GOLF 2023

Tanggal	Tempat	Tanggal	Tempat
24-26 Februari	El Camaleon Golf Course, Playa Del Carmen, Mexico	30 Juni-2 Juli	Real Club Valderrama, Sotogrande, Spain
17-19 Maret	The Gallery Golf Club, Tucson, Ariz.	7-9 Juli	Centurion Club, London, England
31 Maret-2 April	Orange County National (Crooked Cat), Orlando, Fla.	4-6 Agustus	The Old White Course, White Sulphur Springs, W.Va.
21-23 April	The Grange Golf Club, Adelaide, Australia	11-13 Agustus	Trump National Golf Club, Bedminster, N.J.
28-30 April	Sentosa Golf Club (Serapong Course), Singapore	22-24 September	Rich Harvest Farms, Sugar Grove, Ill.
12-14 Mei	Cedar Ridge Country Club, Broken Arrow, Okla.	20-22 Oktober	Trump National Doral, Miami, Fla.
May 26-28	Trump National Golf Club, Washington D.C.	3-5 November	Royal Greens Golf & Country Club, Jeddah, Saudi Arabia

MUSIM 2023 YANG MENJANJIKAN



Laju Asian Tour makin mantap di musim 2023 ini. Sejumlah turnamen bergengsi dan elite dari badan tour profesional Asia tersebut akan menyajikan kompetisi yang menggairahkan.

Badan tour profesional Asia, atau yang dikenal dengan Asian Tour, mengumumkan jadwal kompetisi untuk musim 2023. Kalender musim 2023 ini akan menampilkan 11 turnamen turnamen hingga Mei nanti. Musim ini telah dibuka dengan PIF Saudi International yang berhadiah total US\$5 juta pada 2-5 Februari kemarin. Turnamen Asian Tour elite dengan prize money terbesar tersebut menjadi awal yang menggairahkan dalam laju kompetisi

Asian Tour yang makin mantap, dengan beberapa turnamen baru.

"Kami sangat bangga mengumumkan dimulainya musim 2023, setelah melalui tahun 2022 yang luar biasa. Rasanya sangat luar biasa, kami bisa membawa momentum musim yang baru saja kami selesaikan dan memulai musim baru dengan kecepatan penuh." kata Cho Minn Thant, Commissioner & CEO, Asian Tour.



"Asian Tour sangat bangga dengan jadwal yang ada; yang menjangkau berbagai destinasi menarik, menawarkan hadiah yang sangat menggiurkan, venue kelas dunia, dan keseimbangan yang baik antara acara yang sudah ada dan yang baru," tambahnya

Setelah Saudi International, Asian Tour akan menggelar dua inaugurasi International Series di Oman dan Qatar dalam dua minggu berturut-turut. Ini menjadi momentum Asian Tour dalam memperluas pengaruh di Timur Tengah. Pertama, akan berlangsung di Al

Maoui Golf, dan berlanjut di Doha Golf Club.

Turnamen Asian Tour memang mengembangkan Internasional Series menjadi 10 event di 2023. Setelah Timur Tengah, International Series akan singgah di Hua Hin, Thailand, pada Maret, dan Cam Ranh, Vietnam, di bulan berikutnya International Series Thailand merupakan edisi kedua setelah penyelenggaraan pertama pada tahun lalu mengukuhkan Sihwan Kim sebagai kampiun di Black Mountain Golf Club. Sementara, International Series Vietnam yang akan

"Asian Tour sangat bangga dengan jadwal yang ada; yang menjangkau berbagai destinasi menarik, menawarkan hadiah yang sangat menggiurkan, venue kelas dunia."

- Cho Minn Thant



berlangsung di KN Golf Links merupakan yang pertama di Vietnam. Ini pun merupakan kunjungan pertama Asian Tour di Vietnam dalam tujuh tahun terakhir.

New Zealand Open kembali masuk dalam agenda Asian Tour 2023. Dua tahun kemarin penyelenggaraan New Zealand Open ditiadakan karena pandemi Covid-19. DGC Open, yang pertama kali digelar pada 2022, juga akan berlangsung pada Maret di Delhi Golf Club. Demikian pula dengan Hong Kong Open yang akan diadakan di Hong Kong Golf Club. Detail turnamen tersebut akan dipublikasikan segera, bersamaan dengan dua turnamen back-to-back di Thailand pada April dan Korea pada Mei.

Musim 2022, yang terdiri dari 20 turnamen, berakhir secara dramatis dua minggu lalu di Indonesia, di mana Sarit Suwannarut dari Thailand berhasil meraih kemenangan yang mengesankan dan menandai dirinya sebagai salah satu pemain yang patut diperhitungkan di tahun depan, sementara Sihwan Kim berhasil meraih gelar Order of Merit (OOM) Asian Tour dan Scott Vincent dari Zimbabwe meraih gelar OOM International Series OOM. ■

CHO MINN THANT, COMMISSIONER & CEO ASIAN TOUR

“2023, KUALITAS EVENT DAN HADIAH UANG MENINGKAT”



Asian Tour menutup musim 2022 dengan penyelenggaraan BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi (TNE). Turnamen yang berlangsung di Royale Jakarta Golf Club ini menjadi event ke-20 dari Asian Tour musim 2022. Ini menandakan Asian Tour telah berlari cepat setelah sempat terhenti pada Maret 2020-November 2021 akibat pandemi. Kerja sama dengan LIV Golf, yang berhasil mengucurkan dana yang tidak sedikit untuk membangkitkan kembali roda kompetisi, mendorong Asian Tour untuk kembali beroperasi seperti halnya sebelum pandemi. Cho Minn Thant, Commissioner & CEO, Asian Tour, menjelaskan secara detail soal Asian Tour saat ini dan juga kerja sama dengan LIV Golf kepada para media di sela-sela pergelaran Indonesian Masters 2022 Desember tahun lalu.

BAGAIMANA PERKEMBANGAN ASIAN TOUR SAAT INI?

Saya pikir ini dimulai pada November of 2021. Itu ketika kami kembali bergulir setelah 20 bulan terhenti. Kami tidak menggelar golf setelah Malaysian Open 2020 pada Maret. Ini penundaan yang terpaksa. Kami kembali melaksanakan dua event tahun lalu (2021), dan kami menyelenggarakan juga dua event di Singapura awal tahun ini (2022) untuk mengakhiri pandemic yang merusak musim kompetisi. Itu merupakan tonggak sejarah tersendiri, benar, mengakhiri musim tersebut. Jadi, kami telah melewati masa pandemi ini. Tentunya, kami sedang mengerjakan banyak pengembangan bisnis. Kami sedang mengupayakan hubungan dengan Saudi. Kami sedang mengevaluasi apakah kami akan mengikuti Saudi dan LIV atau tetap dengan ekosistem lama atau ekosistem yang sudah ada dari PGA Tour dan European Tour. Jelas, kami telah memutuskan arah mana yang kami ikuti. Jadi, return yang sangat luar biasa bagi kami untuk memulainya pada Februari di Saudi International tahun ini (2022) hingga pekan ini (Indonesian Masters) yang merupakan event ke-20 dalam musim ini. Bermain untuk hadiah yang lebih besar dari yang kami sediakan pada 2019 sangat memuaskan kami dan kami sangat bangga berada di posisi ini untuk golf Asia.

TAHUN INI ASIAN TOUR BISA MENGGELAR DI BEBERAPA NEGARA YANG SEBELUMNYA BELUM PERNAH MENJADI DESTINASI EVENT.

Anda benar. Kami tidak pernah membayangkan bahwa kami akan membawa Asian Tour ke Mesir, Maroko, atau Maroko sendiri tanpa European Tour di Inggris. Hal yang International Series lakukan kepada kami adalah travel ke lokasi-lokasi yang lebih unik. Hadiah yang besar dan benar-benar menggantikan event co-sanction dengan DP World Tour. Kami telah menggantinya dengan event-event yang telah terpenuhi yang semuanya murni Asian Tour, tidak ada co-sanction. Juga sangat bagus bagi orang-orang kami untuk mendapatkan exposure di pasar-pasar tersebut. Namun, hal ini juga sangat bagus bagi pasar-pasar tersebut, diekspose kepada para pegolf Asia dan Asian Tour di Mesir. Itu adalah event (golf) terbesar di Mesir. Pekan ini di Indonesia. Ini adalah event terbesar di Indonesia. Dan banyak tempat yang kami datangi merupakan turnamen terbesar dari sudut pandang golf. Jadi, ini sangat bagus bagi kami bicara

BAGAIMANA DENGAN RENCANA INTERNATIONAL SERIES TAHUN DEPAN?

Tahun ini kami bisa menggelar tujuh event. Kami mencoba untuk mengadakan lebih dari tujuh. Namun, beberapa pasar yang bisa biasanya memiliki event, seperti China, Macau, Hong Kong, dan bahkan Malaysia belum normal. Jadi, tahun depan kami menjanjikan ada 10 event. Jadi, dari 7 event tahun ini dengan (total hadiah) US\$1,5 kami akan menuju 10 event dengan minimal hadiah US\$2 juta tahun depan. Jadi tidak hanya kualitas turnamen tetapi juga hadiah uang mengalami peningkatan.

APAKAH ADA WILAYAH BARU YANG AKAN DIBIDIK ASIAN TOUR?

Kami ingin kembali ke wilayah Asia Utara. Makau selalu menjadi turnamen yang bagus bagi kami. Hong Kong pun demikian. Edisi terakhir Hong Kong yang kami adakan pada 2020 sebenarnya adalah satu-satunya event Asian Tour di sana, yang sebenarnya European Tour pernah terlibat di sana. Kami juga ingin menjelajahi lebih banyak wilayah di Timur Tengah.



"Dari semua tour di dunia, saya pikir kami yang paling mendukung tim LIV Golf. Mereka bermitra dengan kami di seluruh International Series."

- Cho Minn Thant

ASIAN TOUR KINI BEKERJA SAMA DENGAN LIV GOLF. APA MANFAAT KERJA SAMA TERSEBUT BAGI PARA PEMAIN ASIAN TOUR?

Ini adalah tahun permulaan LIV Golf. Ini juga tahun pertama International Series. Dari semua tour di dunia, saya pikir kami yang paling mendukung tim LIV Golf. Mereka bermitra dengan kami di seluruh International Series, tetapi bahkan sejak awal, kami memiliki cukup banyak pemain yang memenuhi syarat untuk event pertama (LIV Golf Invitational) di London. Jadi sepanjang tahun ini (2022) saya pikir kami yang paling banyak memiliki akses ke LIV golf dan Anda akan melihat--jika Anda mengikuti golf ini--Scott Vincent, Sihwan Kim, Wade Ormsby, dan Travis Smith bermain di LIV Golf. Bisa bermain di event-event besar tersebut dengan hadiah uang sebesar itu sangat berharga bagi mereka. Ini adalah pengubah hidup bagi mereka. Tetapi hal lainnya adalah hal ini meningkatkan kepercayaan diri mereka ketika mereka pergi ke luar negeri. Tidak hanya Anda berkompetisi dengan beberapa pemain top, seperti Brooks Koepka, Dustin Johnson, dan Phil Mickelson, Anda juga berada di tim mereka. Membantu mereka tumbuh dalam kepercayaan diri dan memberi mereka pengalaman. Salah satu bukti yang jelas dari hal itu adalah Sadom (Kaewkanjana) yang finis ke-11 di Open merupakan hasil dari event-event tersebut dan benar-benar merasa seperti berada di panggung dunia. Jadi saya pikir itu adalah manfaat terbesar bagi kami untuk mendapatkan exposure, pengalaman dan keyakinan bahwa mereka dapat bersaing.

BAGAIMANA DENGAN ASIAN DEVELOPMENT TOUR TAHUN DEPAN?

ADT masih sedang memperbaiki diri karena kami biasanya punya banyak turnamen di Malaysia. Dan ekonomi di Malaysia belum bisa bangkit secepat negara-negara lain. Tetapi, Jimmy (Masrin, pemilik OB Golf) dan OB Golf mendukung kami dengan begitu banyak tambahan turnamen di sini. Saya tidak berpikir kami bisa berharap lebih banyak dari Indonesia karena mereka telah membuat kontribusi besar kepada Asian Tour, yang kami benar-benar apresiasi. Saya rasa kami perlu membangun pada hubungan yang kami miliki

dengan Timur Tengah sekarang dan Saudi tahun ini (2022). Tahun depan kami punya Taiwan, dan juga Thailand. Jadi, target kami untuk ADT adalah antara 15-17 event tahun depan. Namun, target riil-nya adalah nilai hadiah. Mayoritas turnamen berada di bawah US\$100,000. Tetapi sekarang ADT yang Anda lihat mulai US\$100,000. Beberapa di antaranya US\$200,000. Inginnya \$250,000 tahun depan. Tidak banyak peningkatan kuantitas, tetapi kualitas hadiah uang adalah sesuatu yang kami bidik. ■





SELAMAT DATANG, KELAS 2023!

Asian Tour menyambut 35 anggota baru yang berhasil lulus dari Qualifying School. Sembilan pemain harus menjalani play-off untuk memperebutkan 2 tiket tersisa.

Berlangsung di Lake View Resort and Golf Club, Hua Hin, Thailand, Asian Tour menyelenggarakan Q-School dalam lima round. Diikuti 233 pegolf, Qualifying School 2023 yang digelar pada 18-22 Januari melakukan dua kali cut. Cut pertama setelah dua round meloloskan pegolf-pegolf yang berada di posisi Top 140 plus tie. Cut kedua dilakukan setelah empat round, yang mengambil Top 70 plus tie.

Sebelum final round di putaran kelima yang menghadirkan 77 pegolf, dua pegolf memimpin leaderboard. Mereka adalah John Lyras dan Jack Thompson (AUS) dengan skor total 267 (17-under). Thompson akhirnya bisa bertahan di papan atas dengan skor total 22-under dan menjuarai Asian Tour Q-School

2023. Pegolf Australia itu unggul dua pukulan dari John Lyras dan Bai Zhengkai (China).

Uniknya, menjelang Q-School, Thompson yang baru 2 tahun menjadi pemain pro tidak bisa berlatih selama 3 minggu karena cedera pergelangan tangan.

"Saya tidak memiliki persiapan yang matang untuk mengikuti turnamen ini. Pergelangan tangan saya cedera saat bertanding di Vic PGA tahun lalu. Jadi saya hanya bisa memukul satu ember bola dalam waktu tiga minggu. Perlahan-lahan itu membaik dan lebih baik lagi. Swing pada kualifikasi pertama saya tidak tahu (harus bagaimana), kemudian pada putaran berikutnya saya berhasil dan terus berlanjut dari sana. Saya sangat bersemangat," kata pegolf berusia 24 tahun ini.

Pertarungan yang tidak kalah ramainya adalah posisi T34 yang diisi 9 pegolf. Mereka harus bermain di play-off untuk memperebutkan 2 kartu Asian Tour terakhir. Thomas Power Horan (Australia) dan Ben Jones (Inggris) berhasil mengamankan dua tiket tersisa setelah membukukan birdie di hole pertama. Sedangkan, Ho Yu-cheng (TPE), American Matthew Negri (USA), Jakraphan Premisrigorn (Thailand), England's Jack Harrison (ENG), Jonghark Kim (KOR), Ren Yonezawa (JAP), dan Justin De Los Santos (PHI) gagal mencetak birdie untuk memaksakan play-off.

Sebanyak 35 pegolf lulusan Asian Tour Q-School siap bertarung di musim 2023! ■



GEMPITA EVENT PREMIUM DI TANAH AIR

Photography : Khalid Reza | Indonesian Masters



Indonesia kembali menjadi pusat perhatian public golf dunia melalui pergelaran Indonesian Masters 2022. Sebagai bagian International Series, Indonesia Masters berhasil menghadirkan warna baru yang mengukuhkan statusnya sebagai event premium Asian Tour di Tanah Air.

BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi telah usai terselenggara. Turnamen tahunan kebanggaan Indonesia ini akhirnya kembali digelar dalam agenda Asian Tour musim kompetisi 2023 setelah absen dua tahun sebelumnya karena pandemi. Pergelaran Indonesian Masters 2022 yang berlangsung pada 1-4 Desember tersebut menjadi penutup seluruh rangkaian turnamen yang berjumlah 20 event di musim itu.

Pemenang BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi adalah Sarit Suwannarut (THA). Pegolf berusia 24 tahun ini menjadi juara dengan mengumpulkan skor total 268 (20-di bawah-par). Dengan keunggulan 4 pukulan atas Anirban Lahiri, Sarit menjadi pegolf ketiga Thailand yang berhasil menjuarai Indonesian Masters di Royale Jakarta Golf Club.

Namun, pemenang sesungguhnya adalah Indonesian Masters itu sendiri. Turnamen yang pertama kali digelar pada 2011 ini tampil dengan image baru di 2022 kemarin. Sebagai bagian dari International Series yang bergengsi dari Asian Tour, Indonesian Masters harus sejalan dengan International Series lainnya, event premium Asian Tour, yang memiliki karakter desain warna hitam-putih. International Series merupakan buah dari kerja sama Asian Tour bersama LIV Golf Investments.

Karakter warna International Series pada Indonesian Masters memang menunjukkan sisi eksklusivitas turnamen dengan nilai hadiah premium untuk Asian Tour. Dukungan BNI yang merupakan salah satu perbankan terbesar di Indonesia sebagai title sponsor dan Tunas Niaga Energi (presenting sponsor) mengokohkan status Indonesian Masters sebagai turnamen golf premium di Indonesia.

BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi sendiri menyodorkan hadiah US\$1,5 juta. Hadiah tersebut memecahkan rekor prize money Indonesia Open 2009 yang waktu itu sebesar US\$1,25 juta. Nilai hadiah turnamen-turnamen International Series memang berkisar antara US\$1,5-2 juta.

Peningkatan level turnamen pun berdampak pada kualitas para peserta BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi. Para pegolf elite Asia dan juga beberapa pegolf dunia, termasuk mantan-mantan juara Indonesian Masters, menunjukkan level kompetisi turnamen profesional terbesar di Indonesia tersebut sangat ketat. Ini tentunya menjadi sajian menarik bagi para penggemar golf yang haus akan tontonan berkelas internasional yang hilang dalam dua tahun pandemi.

Sajian BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi memang memanjakan para pengunjung. Mereka yang memiliki akses bisa menikmati salah satu dari dua marquee megah, yang berada di hole 9 dan 18 atau yang tidak memiliki pass untuk marquee bisa menikmati golf di marquee yang dikhususkan untuk penonton umum.

Pilihan lain adalah sederetan bean bag dengan payung berukuran jumbo untuk yang tersedia di salah satu area sekitar green 9. Ada pula beberapa bean bag yang berada di bawah pepohonan. Ini tentunya memberikan pengalaman tersendiri bagi para penonton karena bisa melihat lebih dekat dengan para bintang golf. Selain menikmati permainan golf, para pengunjung bisa singgah di beberapa area sekitar club house yang menyediakan berbagai booth para pendukung Indonesian Masters dan juga menyajikan berbagai jenis makanan dan minuman.

Skenario penyelenggaraan BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi dalam 4 hari memang tidak selalu mulus. Dua hari pertama hujan sempat menghentikan dan bahkan menunda putaran pertama dan kedua yang mesti dilanjutkan keesokan harinya. Namun, ujian tersebut bisa dilalui. Antusiasme penonton bahkan meningkat di dua hari terakhir BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi. Putaran terakhir, yang sempat terhenti selama lebih dari 1 jam karena hujan, bisa selesai sebelum hari menjelang sore.

Sayang, harapan publik tuan rumah untuk bisa menyaksikan para pahlawan golf dalam negeri lebih lama tidak terwujud. Dari 21 pegolf—tiga di antaranya amatir—hanya satu pegolf yang berhasil lolos cut. Dia adalah Kevin C. Akbar, yang bisa bertahan di posisi T38 di hari terakhir.



Graeme McDowell



Kiri-kanan: Menpora Zainuddin Amali dan Menparekraf Sandiaga Uno



Kiri ke kanan: Founder Indonesian Master & Chairman of Asian Tour Jimmy Masrin, President Director BNI Royke Tumilaar, Sarit, dan Chairman PT Tunas Niaga Energi (TNE) Jubilant Arda Harmidy.



"Dengan menjadi bagian dari International Series, Indonesian Masters bergabung dengan jajaran kompetisi elite berhadiah jutaan dolar yang diikuti berbagai pemain luar biasa dan belum pernah ada sebelumnya di Asia"

- Jimmy Masrin

Kehadiran para petinggi dari BNI dan TNE, serta juga dua menteri (Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno & Pemuda dan Olahraga Zainuddin Amali), pada acara penutupan memberikan sinyal keberadaan Indonesian Masters sebagai salah satu media untuk membangkitkan golf tourism.

"Saya sangat mengapresiasi turnamen ini. Tidak hanya pada bagian golf saja, tetapi juga pada pariwisata. Kami melihat ada 144 pegolf. Ini merupakan bagian pariwisata yang kami butuhkan, kualitas pariwisata yang sangat bagus, olahraga yang hebat dan persahabatan yang baik," kata Sandiaga, dalam sambutan di acara penyerahan trofi pemenang.

Penyelenggaraan BNI Indonesian Masters presented by Tunas Niaga Energi berakhir dengan kepuasan dari berbagai pihak, pemain, sponsor, staf dan penyelenggara, serta penonton yang menyaksikan langsung.

Gegap gempita event golf premium ini bisa disaksikan dengan mudah dari berbagai tayangan maupun postingan di sosial media yang turut mengangkat eksistensi Indonesian Masters ke level yang lebih tinggi lagi. Ini memang menjadi salah satu cita-cita Jimmy Masri, founder Indonesian Masters, yang memimpikan Indonesia menjadi arena global melalui platform golf yang dikemas dalam Indonesian Masters.

"Dengan menjadi bagian dari International Series, Indonesian Masters bergabung dengan jajaran kompetisi elite berhadiah jutaan dolar yang diikuti berbagai pemain luar biasa dan belum pernah ada sebelumnya di Asia. Kami sangat senang bahwa Indonesian Masters menjadi ajang yang mewakili Indonesia dalam inisiatif yang menarik ini," kata Jimmy, yang juga Chairman Asian Tour. ■

GALERI FOTO

INDONESIAN MASTERS 2022





Photography: Faraz Rehman | Khulid Raza | Indonesian Masters | YM

PERTARUNGAN PARA ELITE GOLF DI "MAJOR ASIA"



Jin Young Ko

HSBC Women's World Championship akan kembali berlangsung pada 2-5 Maret mendatang. Selain juara bertahan, para pegolf elite dunia akan hadir di Sentosa Golf Club untuk memperebutkan trofi "major Asia".

H SBC Women's World Championship kembali bergulir pada 2-5 Maret mendatang. Turnamen golf profesional wanita terbesar di Asian Tenggara ini digelar di Sentosa Golf Club, Singapura. Tahun ini nilai total hadiah yang disediakan adalah US\$1,7 juta. Pergelaran turnamen untuk ke-15 kalinya ini bakal menyajikan pertarungan yang sangat ketat. Beberapa pegolf elite wanita dunia menyatakan keikutsertaannya dalam HSBC Women's World Championship.

Juara bertahan Jin Young Ko telah memastikan diri untuk mempertahankan gelar. Tahun lalu, pegolf Korea ini bisa menyabet trofi pertamanya di HSBC Women's World Championship, menang dua pukulan atas Minje Lee (Australia) dan In Gee Chun

(Korea). Waktu itu, mantan pegolf No. 1 Dunia Young Ko mampu mengukir rekor: mencetak skor 60-an dalam 15 round berturut-turut.

"Ini merupakan penghargaan besar bagi saya bisa memenangi HSBC Women's World Championship tahun lalu. Dan menjadi target saya dengan begitu banyak pemain bagus yang bisa memenangkannya. Saya sangat senang bisa kembali ke Singapura untuk mempertahankan gelar saya," kata Young Ko, yang tentunya berambisi menjadi juara bertahan pertama yang bisa back-to-back.

Namun, perjuangan Jin Young Ko tentunya tidak akan mudah. Dua pegolf elite wanita lainnya, Lydia Ko dan Nelly Korda, pun menjadi favorit untuk turnamen yang berlangsung di Sentosa Golf Club ini. Ko yang



Nelly Korda

kini merupakan pegolf No. 1 Dunia berada dalam kondisi terbaiknya.

Musim lalu ia menutup akhir musim LPGA dengan menjuarai CME Group Tour Championship, yang kemudian mengantarkan ke posisi puncak World Ranking beberapa pekan kemudian. Gelar tersebut merupakan title ketiganya di musim lalu. Ko pun menyabet penghargaan LPGA Player of the Year dan Vare Trophy (untuk low scoring average).

"Saya memiliki tahun yang luar biasa. Finis musim lalu dengan sebuah kemenangan dan kembali ke puncak dunia merupakan hal yang sangat spesial. Menatap musim depan, Singapura adalah salah satu kota favorit saya untuk dikunjungi dan HSBC Women's World Championship jelas merupakan ajang yang ingin saya menangi suatu saat nanti. Kejuaan ini selalu memiliki para peserta yang kuat dan daftar juara sebelumnya yang luar biasa sehingga akan menjadi suatu kehormatan

bagi saya bisa menambahkan nama saya ke dalam daftar tersebut," kata Ko, yang finis terbaik di ajang ini adalah T7.

Korda pun bukan lawan yang bisa diremehkan. Kembali ke turnamen pada Juni setelah sempat absen 4 bulan karena masalah kesehatan, mantan pegolf No. 1 asal Amerika Serikat ini berhasil menang di Pelican Women's Championship pada November. Ini menjadi kunjungan pertama Korda ke Singapura setelah travelling ke luar AS terhambat akibat pandemi pada 2020.

"Kami sangat senang bisa kembali ke Singapura setelah melewati beberapa tahun terakhir. Ini adalah event yang luar biasa, penuh dengan pemain-pemain terbaik di dunia dan HSBC benar-benar memikirkan segalanya untuk menjadikan pekan yang istimewa bagi kami," kata Korda, yang akan datang Bersama kakaknya, Jessica.

Pergelaran HSBC Women's World Championship ke-15 di tahun ini menandai persaingan antar-negara. Saat ini Korea telah mencatatkan 7 pegolfnya di takhta juara, yang disusul AS dengan 4 kali. Sementara, Meksiko, Jepang, dan Australia baru mengukir 1 kali dari inagurasi turnamen ini pada 2008.

Dari 14 nama yang menjadi juara HSBC Women's World Championship, 12 pemenang merupakan para juara major. Ini mengukuhkan turnamen terbesar di Asia Tenggara tersebut sebagai major-nya Asia. ■



Lydia Ko

STEALTH 2

GENERASI TERBARU CARBONWOOD DENGAN *FARGIVENESS*



Photography: Yongki Hermawan | fotogolf.id

TaylorMade merilis jajaran golf equipment terbaru, bersamaan dengan peluncuran Stealth 2 line untuk South-East Asia (SEA).

Difasilitasi MST Golf, yang merupakan distribution partner eksklusif di Malaysia dan Singapura, TaylorMade Golf meluncurkan lini Stealth 2 untuk South-East Asia (SEA) di Kuala Lumpur, Malaysia, pada 17 Januari. Dihadiri TaylorMade Southeast Asia Senior Manager for Sales Business Development, Simon Sim, dan pemilik & CEO MST Golf NG Yap,

peluncuran ini pun disertai dengan pengenalan berbagai jajaran golf equipment terbaru TaylorMade di 2023 ini.

Bertempat di The Gardens Hotel & Residence, acara “The 2023 TaylorMade Product Launch” ini pun dihadiri para tamu undangan dari Indonesia, Singapura, Thailand, dan Malaysia. Mereka adalah para golf distributor dan juga beberapa media, termasuk



dari Indonesia.

Stealth 2 yang menjadi primadona dalam acara “The 2023 TaylorMade Product Launch” ini merupakan generasi kedua dari Stealth edisi perdana. Ketika diluncurkan pada Januari 2022, Stealth diperkenalkan dengan sebutan “Carbonwood Age”. Kehadiran Stealth merupakan level selanjutnya dari produk Carbonwood Age yang original. Berbahan Carbon Twist Face terbaru & lebih baik serta bodi yang juga hampir 100% karbon, Stealth 2 ini didesain untuk menggabungkan elemen kecepatan dan forgiveness untuk membuka forgiveness (far + forgiveness).

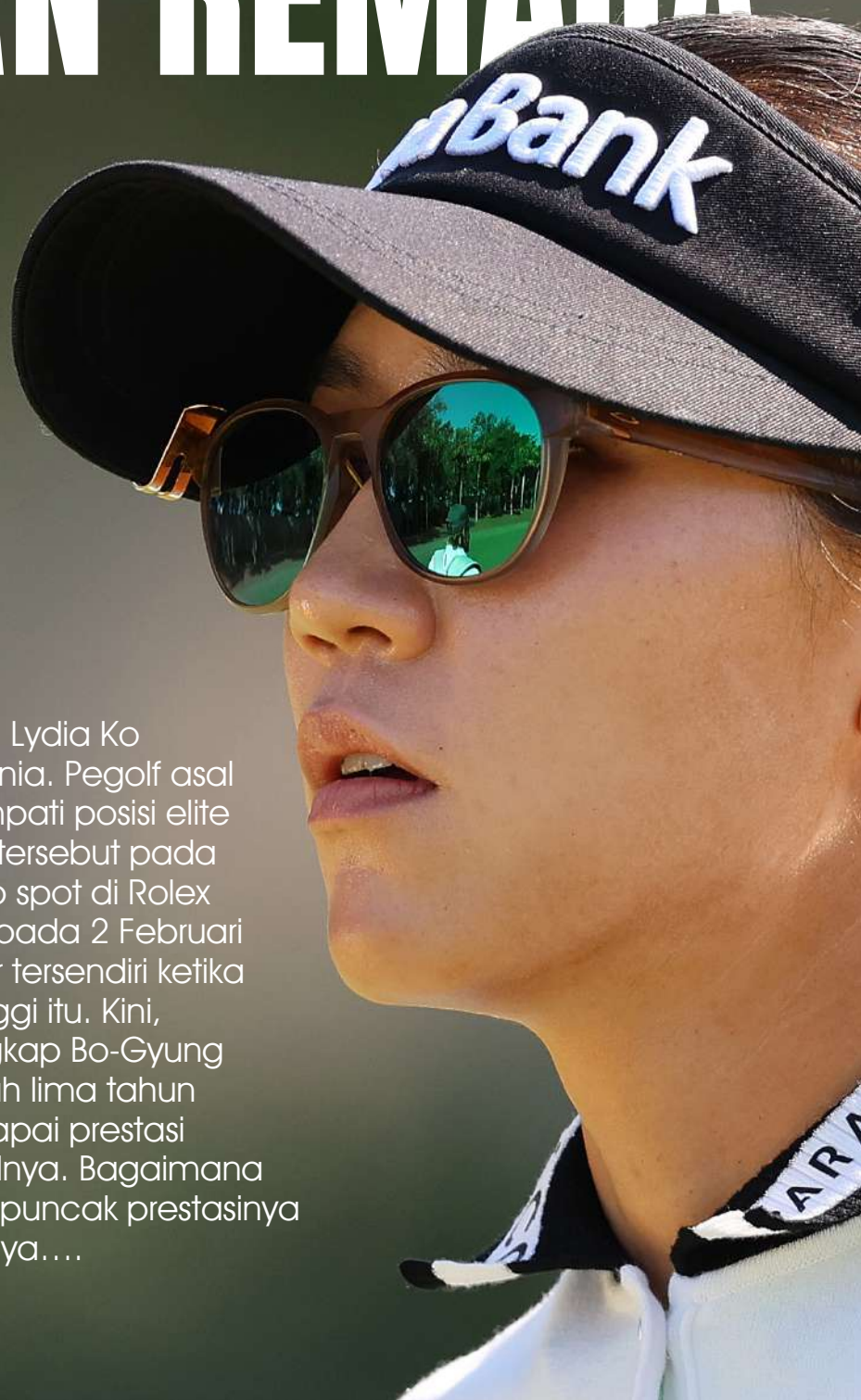
Keluarga Stealth 2 terdiri atas driver, fairway, rescue, dan iron. Ada beberapa jenis driver Stealth 2, yaitu Stealth 2 Plus (low spin, most workable) Stealth 2, dan Stealth 2 HD (draw bias, high launch, most forgiving).

Usai presentasi, para tamu undangan mendapat kesempatan untuk menjajal Stealth 2. Uji coba club terbaru dari TaylorMade berlangsung di MST Golf Arena. Fasilitas golf indoor seluas 3.700-an meter persegi ini memang tempat yang tepat untuk menguji kemampuan Stealth 2.

Meski acara “The 2023 TaylorMade Product Launch” telah usai, para undangan mendapat kesempatan untuk beramah tamah, yaitu bermain di Templar Park Country Club. Lapangan yang dibangun di atas bekas lahan tambang ini merupakan salah satu lapangan populer di Malaysia karena pernah meraih beberapa penghargaan sebagai lapangan terbaik dan juga menjadi venue turnamen profesional di Malaysia.

KEBANGKITAN MANTAN REMAJA AJAIB

Sejak akhir November tahun lalu, Lydia Ko kembali ke singgasana No. 1 Dunia. Pegolf asal Selandia Baru itu terakhir menempati posisi elite pegolf profesional wanita dunia tersebut pada 11 Juni 2017. Ko menempati top spot di Rolex Rankings untuk pertama kalinya pada 2 Februari 2015. Waktu itu ia mengukir rekor tersendiri ketika berhasil menduduki takhta tertinggi itu. Kini, wanita yang memiliki nama lengkap Bo-Gyung "Lydia" Ko itu telah bangkit setelah lima tahun lebih berpetualang untuk mencapai prestasi tertinggi dalam karier profesionalnya. Bagaimana perjalanan Ko dari junior hingga puncak prestasinya di jalur profesional? Berikut kisahnya....





PETUALANGAN GOLF KO DIMULAI KETIKA IA BERUSIA LIMA TAHUN.

Ko yang lahir di Seoul, Korea Selatan, dibawa orang tuanya untuk beremigrasi ke Selandia Baru ketika ia berusia empat tahun. Setahun kemudian dia mulai bermain golf di Pupuke Golf Club, Pantai Utara Auckland, milik Guy Wilson yang menjadi pelatihnya hingga akhir 2013. Bakat alam yang dimiliki Ko mempercepat kemampuan golfnnya. Di usia 7 tahun, Ko bisa bersaing dengan junior-junior yang usianya 3-4 tahun di atasnya. Itu ditunjukkan Ko ketika tampil di kejuaraan amatir nasional Selandia Baru pada 2005.

KO MENJADI PERHATIAN NASIONAL DAN INTERNASIONAL SAAT MENJUARAI TURNAMEN GOLF PROFESIONAL.

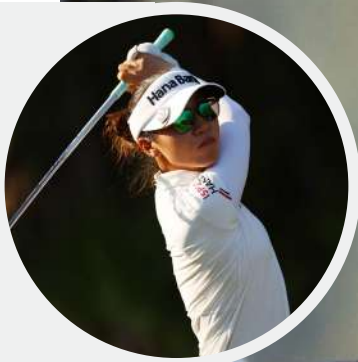
Pada 29 Januari 2012, Ko yang berusia 14 tahun memenangi Women's New South Wales Open, turnamen profesional dari Australia Ladies Profesional Golf (APLG) Tour. Ia menjadi pegolf termuda yang berhasil menjuarai turnamen golf profesional. Sebelumnya, rekor juara termuda dipegang Ryo Ishikawa (Jepang) di usia 15 tahun 8 bulan. Di tahun yang sama, Ko lagi-lagi menjuarai turnamen Canadian Women's Open yang merupakan agenda LPGA Tour. Keberhasilannya ini terasa sempurna karena mengungguli salah satu pegolf elite Dunia saat itu-- Inbee Park—dengan 3 pukulan. Media-media internasional waktu itu melabelinya “the girl wonder of golf” atau “teen golf wonder”.

PEGOLF WANITA PERTAMA TERLAMA YANG MENDUDUKI KURSI WORLD AMATEUR GOLF RANKING (WAGR).

Keberhasilan Ko di berbagai turnamen amatir dan juga turnamen profesional mengukuhkan posisinya di puncak WAGR. Ia mampu menduduki takhta tertinggi untuk amatir dunia dalam 130 pekan, 27 April 2011-16 Oktober 2013. Ini pun mengukir rekor tersendiri, sebagai pegolf amatir pertama yang bisa menduduki posisi No. 1 Dunia dalam waktu yang lama. Rekor ini baru terpecahkan lagi oleh Leona Maguire (Irlandia Utara) pada 2018, dengan 135 pekan.

“Saya tahu bahwa saya lebih berpengalaman sekarang. Saya kini bermain dengan cara (pandang) yang berbeda.”

- Lydia Ko



REKOR PEGOLF TERMUDA UNTUK KO PUN TERUS BERLANJUT.

Tuah keajaiban Ko pun kembali terjadi di tahun berikutnya, sebagai pegolf termuda yang menjuarai ISPS Handa NZ Women's Open, event Ladies European Tour, dan pegolf sekaligus termuda amatir yang bisa menang dua turnamen LPGA Tour (Canadian Women's Open) dalam dua tahun berturut-turut (2012-2013).

KO BERALIH STATUS SEBAGAI PEGOLF PROFESIONAL DALAM USIA 16 TAHUN.

Setelah menyabet posisi runner up di Evian Championship 2013, Ko mengumumkan bahwa dia akan turn pro pada 2014. Namun, pada 23 Oktober 2013, Ko menyatakan diri sebagai pemain profesional. Ia pun mengajukan permohonan untuk bergabung dengan LPGA Tour. Permohonannya ini dikabulkan, meski usianya baru 16 tahun. LPGA memberikan pengecualian dari persyaratan untuk menjadi anggota LPGA harus berusia minimal 18 tahun. “Jarang sekali LPGA menyambut rookie yang sudah menjadi juara LPGA Tour back-to-back,” demikian alasan komisioner LPGA Tour Mike Whan menerima permohonan Ko.

MUSIM PERTAMA DI LPGA TOUR BERAKHIR MEMUASKAN BAGI KO.

Label “remaja ajaib” memang pantas disandang Ko. Petualangannya sebagai rookie di LPGA pun berakhir dengan tiga gelar LPGA Tour. Selain meraih penghargaan rookie terbaik LPGA Tour di akhir musim, Ko pun berhasil menduduki posisi No. 1 Dunia di awal musim keduanya.





2017 MENJADI AWAL KETERPURUKAN KO.

Pisah dengan kedi dan pelatih swing David Leadbetter yang sudah melatihnya sejak November 2013 pada Desember 2016 tampaknya mengubah nasib Ko di musim 2017. Bertanding di 26 event, Ko tidak meraih satu gelar pun. Hanya 10 kali Finis Top 10, peringkat dunia Ko pun merosot ke posisi No. 9. Musim 2018, peringkat Ko terlempar dari 10 besar dunia. Meski bisa menyabet satu gelar juara, Ko menutup musim tersebut dengan posisi 14 Dunia. Di musim berikutnya, peringkatnya pun makin merosot, No. 38 Dunia di akhir 2020. Namun, di 2021, Ko perlahan-lahan mulai memperbaiki diri. Sejak Juni 2021, ia kembali menembus Top 10 Dunia. Grafik performanya terus naik hingga akhir musim 2022. Ko berada di posisi No. 2 Dunia, dan juga menyabet Vare Trophy untuk lowest scoring average dan LPGA Player of the Year, berkat tiga gelar juara di musim tersebut.

BERTANDING DALAM 9 MUSIM DENGAN KONDISI JATUH-BANGUN RUPANYA MEMBENTUK PERSPEKTIF BERMAIN KO.

"Saya tahu bahwa saya lebih berpengalaman sekarang. Saya kini bermain dengan cara (pandang) yang berbeda," kata Ko, seperti dikutip Golf.com.

"Tetapi sebagian besar karena saya tidak mencoba untuk menjadi diri saya seperti yang dulu. Saya hanya berusaha untuk menjadi orang terbaik dan pemain terbaik yang saya bisa saat ini, jadi saya tidak ingin membandingkan diri saya dengan masa lalu saya," tambahnya. Yang pasti, "Saya mencintai kehidupan saya saat ini. Saya merasa ini mungkin titik terbahagia dalam kehidupan saya." Cinta sejati (terhadap olah raga dan juga kehidupan pribadinya) mengubah perspektif bermain Ko. Dukungan tunangannya Jung Chun pun menjadi inspirasi Ko yang mengakhiri masa lajangnya pada Januari 2023 kemarin sehingga bisa kembali mencapai peringkat No. 1 Dunia. ■



LYDIA KO

Tanggal Lahir : 24 April 1997
Awal Status Pro : 2013
Kuliah : Korea University

PRESTASI

2012	Bing Lee Samsung Women's NSW Open (Am) ⁵
	CN Canadian Women's Open (Am) ¹
2013	ISPS Handa NZ Australian Open (Am) ⁴
	CN Canadian Women's Open (Am) ¹
	Swinging Skirts World Ladies Masters (Am) ⁵
2014	Swinging Skirts LPGA Classic ¹
	Marathon Classic ¹
	CME Group Tour Championship ¹
2015	ISPS Handa Women's Australian Open ¹³
	Canadian Pacific Women's Open ¹
	Evian Championship ¹²
	LPGA Taiwan Championship ¹
2016	ISPS Handa NZ Australian Open ⁴
	Kia Classic ¹
	ANA Inspiration ¹²
	Walmart NW Arkansas Championship ¹
2018	Marathon Classic ¹
	LPGA Mediheal Championship ¹
2021	Lotte Championship ¹
	Aramco Saudi Ladies International ⁶
2022	Gainbridge LPGA ¹
	BMW Ladies Championship ¹
	CME Group Tour Championship ¹

KET:

- ¹ LPGA Tour
- ² Turnamen major
- ³ Co-sanctioned LPGA & Ladies European Tour (LET)
- ⁴ Co-sanctioned ALPG & LET
- ⁵ KLPGA
- ⁶ LET





MAIN 18 SERASA 9 HOLE



Saat ini pegolf dimanjakan dengan produk kaus kaki yang memudahkan mereka dalam menyelesaikan satu putaran golf. Apa keunggulan kaus kaki ini?

Ada fenomena menarik di lapangan-lapangan golf khususnya Jakarta dan sekitarnya dalam enam bulan terakhir. Sebagian pegolf mulai mengenakan kaus kaki panjang hingga mencapai lutut bak pemain bola di lapangan hijau.

Produk kaus kaki ini memang sedang populer di kalangan pegolf. Namanya Magic Sock. Kaus kaki keluaran With a Mission ini merupakan medical compression sock. Fungsi kaus kaki ini mengembalikan pembuluh darah (di area-area kaki) yang bengkak—faktor penyebab keram yang berujung cedera—ke posisi normal.

“Jika sudah kembali ke posisi tersebut, otomatis meringankan kerja jantung. Banyak darah yang bisa disuplai ke paru-paru. Level oksigen kan jadi naik, sehingga pembakaran di otot kan bagus. Karena itu, kaus kaki ini berfungsi meningkatkan oksigen level dan mengatur asam laktat,” ujar Dimasz Jeremiah, founder With a Mission.

Proses kerja kaus kaki ini memang dibutuhkan para pegolf yang menjalani satu putaran golf. Ini mendorong pegolf bisa menyelesaikan 18 hole dalam keadaan segar (kondisi kakinya).

Meski berbahan nilon dan lycra, yang

memang umum sebagai bahan baku kaus kaki, keunggulan Magic Sock ini adalah dibuat di pabrik yang memproduksi medical compression sock. “Ini medical grade sock,” jelas Dimasz, yang menambahkan bahwa kaus kaki ini harus difitting dengan pemakainya untuk menyesuaikan tekanan yang dimiliki pegolf tersebut.

Ketika resmi diluncurkan pada 24 September 2022, Magic Sock mendapat respons yang sangat positif. Para pengguna Magic Sock memberikan testimoni sejalan dengan tagline “Main 18 serasa 9 Hole” yang didengung-dengungkan With a Mission.

Magic Sock ini memiliki 4 warna dan tiga jenis, yaitu Light Compression, Medium Compression, dan Strong Compression. Light untuk aktivitas 6.000-8.000 langkah, Medium untuk 8.000-12.000, dan Strong untuk di atas 14.000. “Ini tergantung kebutuhan si pemakainya dan tekanan yang dihadapi si kakinya. Semakin berat, semakin kuat compression-nya,” kata Dimasz.



TEE TIMES



30 JAN-5 FEB	AT&T PEBBLE BEACH PRO-AM Pebble Beach Golf Links, Pebble Beach, CA US\$9,000,000 (2-5 FEB)	RAS AL KHAIMAH CHAMPIONSHIP Al Hamra GC, Dubai, UAE US\$2,000,000 (2-5 FEB)
6-12 FEB	WM PHOENIX OPEN TPC Scottsdale (Stadium Course), Scottsdale, AZ US\$20,000,000 (9-12 FEB)	SINGAPORE CLASSIC Laguna National Golf Resort Club, Singapore, Singapore US\$2,000,000 (9-12 FEB)
13-19 FEB	THE GENESIS INVITATIONAL The Riviera Country Club, Pacific Palisades, CA US\$20,000,000 (16-19 FEB)	THAILAND CLASSIC Amata Spring CC, Chon Buri, Bangkok, Thailand US\$2,000,000 (16-19 FEB)
20-26 FEB	THE HONDA CLASSIC PGA National Resort (The Champion), Palm Beach Gardens, FL US\$8,400,000 (23-26 FEB)	HERO INDIAN OPEN DLF G&CC, New Delhi, India US\$2,000,000 (23-26 FEB)
27 FEB-5 MAR	PUERTO RICO OPEN Grand Reserve Golf Club, Rio Grande, PUR US\$3,800,000 (2-5 MAR)	-
6-12 MAR	THE PLAYERS CHAMPIONSHIP TPC Sawgrass (THE PLAYERS Stadium Course), Ponte Vedra Beach, FL US\$25,000,000 (9-12 MAR)	KENYA OPEN Muthaiga GC, Nairobi, Kenya US\$2,000,000 (9-12 MAR)
13-19 MAR	VALSPAR CHAMPIONSHIP Innisbrook Resort (Copperhead Course), Palm Harbor, FL US\$8,100,000 (16-19 MAR)	SDC CHAMPIONSHIP St. Francis Links, Eastern Cape, South Africa US\$1,500,000 (16-19 MAR)
20-26 MAR	WGC-DELL TECHNOLOGIES MATCH PLAY Austin Country Club, Austin, TX US\$20,000,000 (22-26 MAR)	WGC-DELL TECHNOLOGIES MATCH PLAY Austin Country Club, Austin, TX US\$20,000,000 (22-26 MAR)
27 MAR-2 APR	VALERO TEXAS OPEN TPC San Antonio (Oaks Course), San Antonio, TX US\$8,900,000 (30 MAR-2 APR)	-

2023



-	-	SAUDI INTERNATIONAL Royal Greens Golf and Country Club US\$5,000,000 (2-5 FEB)
-	-	INTERNATIONAL SERIES OMAN Al Mouj Golf, Oman US\$2,000,000 (9-12 FEB)
-	-	INTERNATIONAL SERIES QATAR Doha Golf Club US\$2,500,000 (16-19 FEB)
HONDA LPGA THAILAND Siam Country Club, Pattaya Old Course Chonburi, Thailand US\$1,700,000 (23-26 FEB)	MAKAYOBA El Camaleón Golf Course US\$2,000,000 (24-26 FEB)	-
HSBC WOMEN'S WORLD CHAMPIONSHIP Sentosa Golf Club, Tanjong Course Singapore US\$1,800,000 (2-5 MAR)	-	NEW ZEALAND OPEN Millbrook Resort New Zealand NZ\$1,650,000 (2-5 MAR)
BLUE BAY LPGA Jian Lake Blue Bay Golf Club People's Republic of China US\$2,100,000 (9-12 MAR)	-	INTERNATIONAL SERIES THAILAND Black Mountain Golf Club US\$2,000,000 (9-12 MAR)
-	TUCSON The Gallery Golf Club US\$1,500,000 (17-19 MAR)	DGC OPEN Delhi Golf Club India US\$600,000 (16-19 MAR)
LPGA DRIVE ON CHAMPIONSHIP Superstition Mountain Golf and Country Club, Gold Canyon, AZ US\$1,750,000 (23-26 MAR)	-	HONG KONG EVENT Hong Kong Golf Club US\$1,000,000 (23-26 MAR)
DIO IMPLANT LA OPEN Palos Verdes Golf Club Palos Verdes Estates, CA US\$1,750,000 (30 MAR-2 APR)	-	THAILAND EVENT Siam Country Club, Waterside Course, Thailand TBA (30 MAR-2 APR)



Hytera Jadi Ujung Tombak Komunikasi di Turnamen Golf Indonesian Masters 2022

Hytera Communications, penyedia teknologi dan solusi komunikasi profesional terkemuka di dunia, mengumumkan partisipasinya di ajang BNI Indonesian Masters presented by TNE, dengan menyediakan teknologi komunikasi yang aman.

Solusi terbaru Push-to-Talk over Cellular (PoC) dari Hytera akan menjadi ujung tombak operasional turnamen itu, melancarkan komunikasi dan koordinasi di dalam dan di antara sejumlah besar tim kerja. Upaya Hytera akan menjadi jaminan kesempurnaan penyelenggaraan turnamen dan memuaskan para pegolf dan penggemar olahraga itu.

POC (PUSH-TO-TALK OVER CELLULAR)

Komunikasi push-to-talk (PTT) telah terbukti efisien dan dapat diandalkan di dunia bisnis selama puluhan tahun. Dengan pesatnya perkembangan jaringan broadband seluler, kini tuntutan dari pengguna PTT untuk layanan multimedia padat data makin tinggi, seperti gambar dan video yang tidak dapat dipenuhi oleh sistem radio narrowband lama. Memanfaatkan jaringan broadband yang sudah mapan, solusi Push-To-Talk over Cellular (PoC) dari Hytera menyediakan suara PTT dan data bervolume besar dalam cakupan nasional tanpa perlu investasi tambahan dalam hal infrastruktur nirkabel.

RADIO POC PNC380

Radio PoC Hytera PNC380 memadukan komunikasi instan dan aplikasi multimedia ke dalam satu perangkat. Melalui jaringan 2G, 3G, 4G, dan WLAN, perangkat ini menyediakan layanan data multimedia lengkap, seperti transmisi video 4G, berbagi lokasi, dan pesan instan. PNC380 masih mempertahankan tombol PTT berukuran besar yang berasal dari radio dua arah tradisional, PNC380 menawarkan komunikasi suara one-to-one user (satu ke satu) dan one-to-many (satu ke banyak) dalam seketika. Radio ini juga menghadirkan audio berkualitas volume tinggi namun jernih, tombol darurat khusus, serta



baterai 4.000 mAh yang mampu bertahan seharian. Kokoh serta tahan lama, radio ini ideal untuk berbagai skenario aplikasi, seperti manajemen kota, keamanan properti, logistik, acara besar, kompleks industri, bandara, dan lapangan kerja Anda yang beragam.

RADIO 5G PNC560

PNC560 memberikan dua hal terbaik kepada Anda yaitu radio PTT profesional dan ponsel cerdas produktivitas yang tangguh. Hal ini memberikan mission-critical push-to-talk (MCPTT) kepada Anda dengan jaringan 5G/LTE yang memiliki kecepatan super cepat dan latensi rendah, memungkinkan komunikasi dan kolaborasi tim dengan hanya perlu menekan tombol. PNC560 Berfungsi meningkatkan produktivitas Anda, dengan desain dan spesifikasi terancang

dalam industry radio seluler, PNC560 memungkinkan pengoperasian yang andal dan efisien untuk digunakan dalam beragam penggunaan di lapangan yang dapat Anda gunakan sebagai mitra paling terpercaya dalam menjalankan misi.

SOLUSI HYTERA HYTALK

Solusi Hytera HyTalk terdiri dari platform layanan Hytera HyTalk, peralatan pengguna (radio PoC, ponsel pintar, dll.), Platform Operasi Layanan (SOP), Platform Pengiriman (SmartOne Dispatch), Platform Manajemen Perangkat Seluler (Smart MDM), Sistem Perekaman dan Pemutaran Multimedia (MRPS). Solusi Hytera HyTalk dapat digunakan pada 3G publik, 4G, jaringan WLAN, serta jaringan LTE pribadi.

APLIKASI INDUSTRI

Dengan pesatnya perkembangan ekonomi sosial, konten pekerjaan sehari-hari dan lingkungan kerja pengguna industri semakin beragam dan rumit merupakan tuntutan terbaru dari pengguna PTT untuk semakin efisien.

SOLUSI HYTERA HYTALK SANGAT COCOK UNTUK Mendukung Industri:

- Perhotelan
- Katering
- Logistik
- Transportasi
- Layanan Komersil (Ojek Online)
- Properti, dsb ■





SILATURAHMI PARA PELAKU PASAR MODAL

Setelah sibuk menjalani rutinitas di pasar keuangan, para pelaku pasar modal (capital market) melakukan silaturahmi di lapangan golf. BCA menjadi penggagas acara silaturahmi itu melalui BCA Capital Market Golf Cup 2022.





Berlangsung di Sedayu Indo Golf, BCA Capital Market Golf Cup 2022 diselenggarakan pada 14 Desember 2022. Turnamen tersebut diikuti sekitar 43 pegolf, yang merupakan para pelaku pasar modal dari dalam negeri.

Sejak pagi buta, para partisipan BCA Capital Market Golf Cup 2022 menjajal ketangguhan lapangan golf bergaya links ini, karya Jack Nicklaus. Mereka menikmati satu putaran golf di

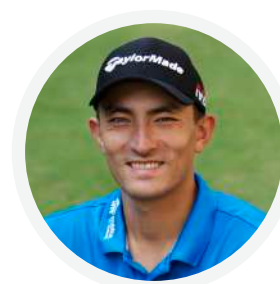
lapangan golf bertaraf internasional di Jakarta yang berlatarkan pemandangan Laut Jawa. Kejenuhan akibat rutinitas dan kesibukan di pasar keuangan terlupakan ketika adrenalin terpacu kala berhadapan dengan bunker dan angin laut yang menjadi salah satu tantangan Sedayu Indo Golf.

Tidak terasa putaran 18 hole pun selesai. Satu per satu peserta mulai memenuhi ballroom untuk menikmati hidangan makan siang, sambil dihibur dengan . Pemenang Best Gross Overall BCA Capital Market Golf Cup 2022 adalah Jongheum Baek dari PT Kiwoom Sekuritas Indonesia, sedangkan juara Best Nett Overall adalah Samsul Hidayat dari PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.



BOLA NANCAP? SIAPA TAKUT

Usai men-drive dari tee, pegolf pasti berharap bolanya mendarat di fairway ataupun lie yang bagus. Sebisa mungkin pegolf biasanya menghindari area landing yang membuatnya harus berusaha lebih keras agar bola bisa segera mencapai green. Namun, kadang skenario pukulan itu tidak berjalan sesuai harapan. Salah satunya adalah bola jatuh di area rough. Ketika mendarat di rough, perhatikan dahulu posisi bola: apakah bola itu nangkring di atas atau nancap/tertanam di dalam rough. Kali ini, fokus berlatih adalah posisi bola kedua (yang nancap/tertanam di dalam rough).



By: Danny Masrin
Indonesia Touring
Professional

PEMILIHAN CLUB

Menghadapi kondisi begini, pemilihan club cukup penting agar bola bisa dikeluarkan dan terbang dengan jarak lebih jauh. Beberapa pegolf, umumnya amatir, memilih iron 4-5 dan berharap bisa mencapai green lebih dekat. Namun, kondisi bola yang menancap/tertanam di dalam rough memiliki spin lebih rendah. Karena itu, loft pada iron mesti diperhatikan. Untuk kondisi demikian, diperlukan loft yang lebih besar agar bisa mengeluarkan bola dari lie yang kurang bagus. Saya biasanya memilih iron 9.



POSISI BOLA

Saat setup, bola berada di antara dua kaki, dengan posisi lebih dekat ke kaki kanan (pegolf non-kidal). Posisi bola ini bisa membatasi jumlah rumput (di belakang bola) antara club face dan bola saat impact, yang bisa menghambat laju club face sehingga mengurangi launch dan akurasi.

SWING PLAN

Sebelum melakukan swing, ada dua hal yang mesti diperhatikan. Bola yang menancap ini membutuhkan swing yang cepat. Karena itu, lakukan swing dengan sudut (pukulan) yang lebih tajam agar mempercepat ayunan langsung ke bola. Jika swingnya terlalu shallow, pukulan akan mengenai rumput di belakang bola lebih dahulu sehingga--ketika mengenai bola--hasilnya tidak maksimal atau mungkin nggak maju sama sekali.



Yang kedua adalah posisi club face. Banyaknya/tebalnya rumput akan mengganggu laju club face. Karena itu, buka club face sedikit saat setup. Upaya ini dilakukan agar club face bisa langsung mengenai bola, tanpa terganggu oleh rumput.



Jadi, kalau nanti menghadapi bola yang jatuh di rough dan nancap, tetaplah tenang dan ingat untuk memilih club yang tepat, setup dan swing plan Anda. Jika bisa mengingat ini, Anda akan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melepaskan diri dari rough dan tidak kehilangan banyak pukulan di setiap putaran. Selamat mencoba! ■



MASTER YOUR SHORT GAME

Here is a simple way of adding different options to your short game. Golfers who are good in short game have the ability to hit different shots.

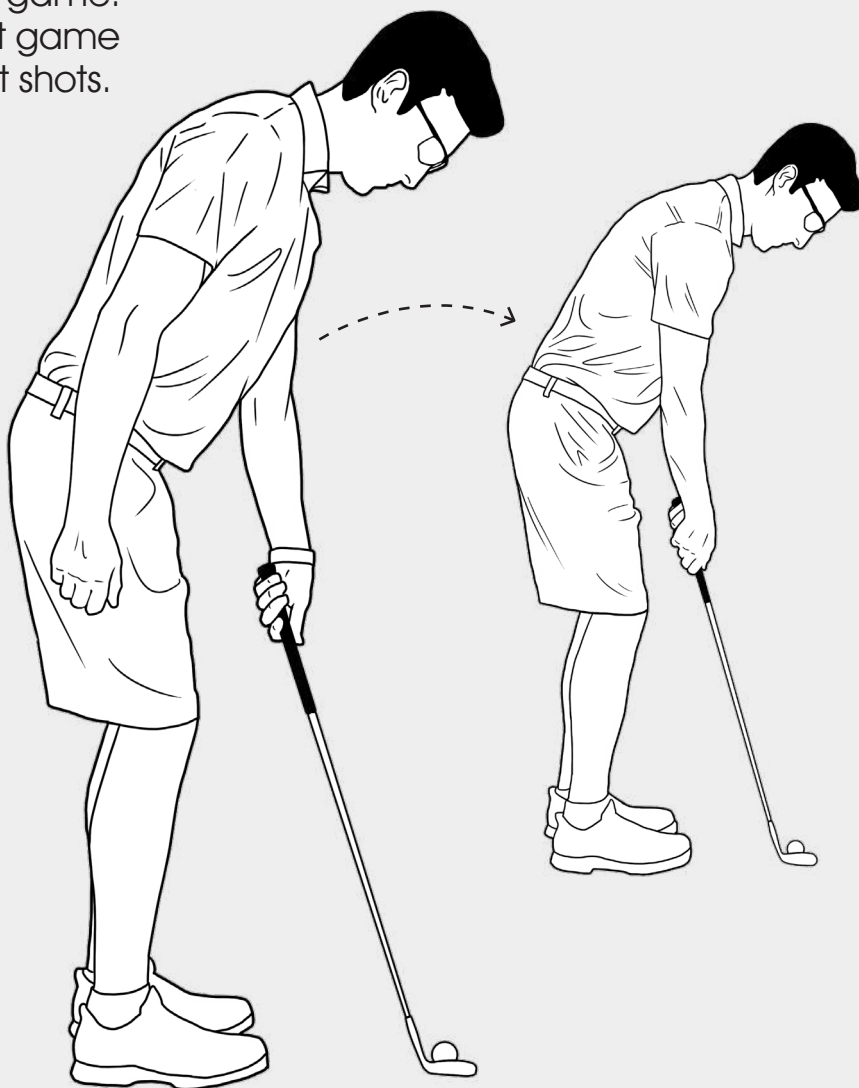


This means they can hit the ball with different trajectories and with different amounts of roll or spin. A simple way of changing how high or low you can hit the ball is to alter the distance you stand from the ball.

LOW CHIP

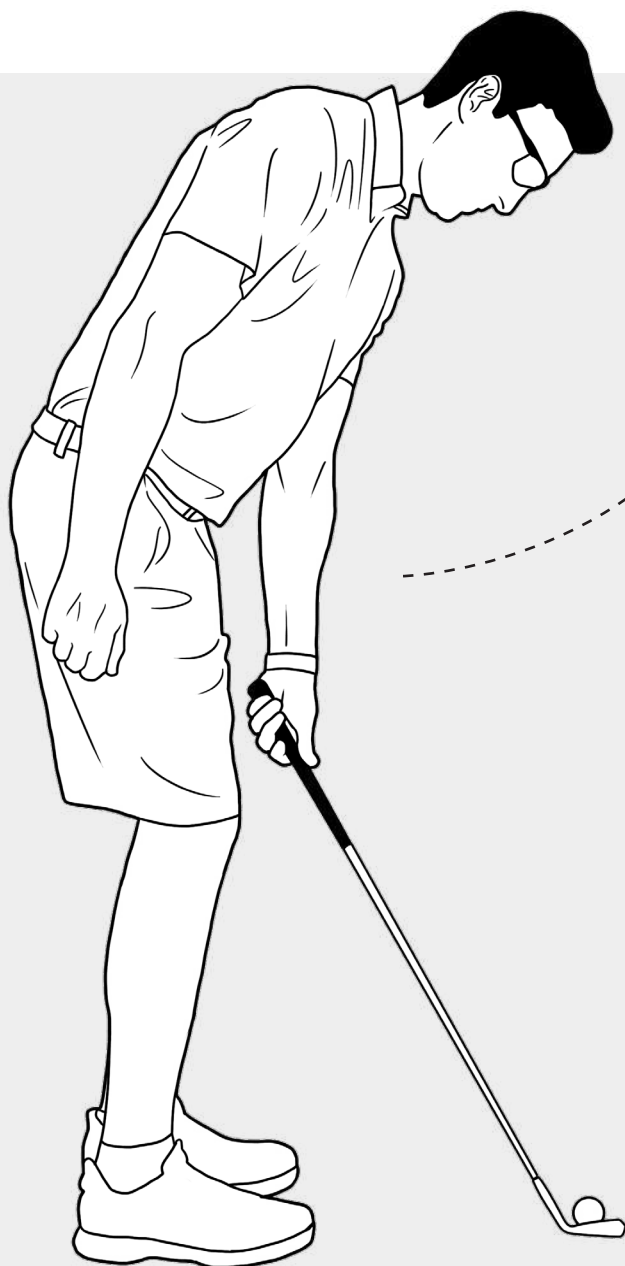
the only time you are closer to the ball is when you putt. The key points:

- Position the club as upright as possible, so the toe is touching the ground.
- Narrow stance with the ball towards your back foot.
- Grip the club and bow your top hand forwards; this may be similar to your putting grip.
- Keep your weight towards the target and your hands ahead of the ball.
- When playing the shot, keep your weight towards target and feel like the club is moving in a straight line back from the ball, then turn through impact.





By: Stephen Moriarty



HIGH SHOT

the only time you will be further from the ball is with your woods and in a bunker.

- Stand away from the ball.
- Ball position towards your front foot.
- Open the club face slightly.
- Increase your knee flex.
- When playing the shot make sure your body and arms work together. A good feeling is to have a small turn and hinge of the club on your backswing and follow through. ■



KEJUTAN PARA JUARA

Jordan Indra Marcello dan Elaine Widjaja menjadi pemenang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Golf Junior 2023 dengan memberikan efek kejutan. Keduanya menjadi jawara individual di kategori masing-masing dalam dua kisah yang berbeda.

Photography: YM

Juara umum individual putra-putri dalam Kejurnas Golf Junior 2023 diperebutkan dua kelas, A (usia 15-17 tahun) dan B (13-14 tahun). Turnamen yang digelar di Gading Raya Golf tersebut berlangsung pada 10-12 Januari. Kejurnas Golf Junior 2023 menghadirkan sebanyak 39 pegolf putra (18 dari Kelas A dan 21 di Kelas B) dan 26 pegolf putri (17 dari Kelas A dan 9 di Kelas B) yang bertarung untuk merebut gelar bergengsi nasional. Juara bertahan Kejurnas Rayhan Abdul Latief dan Rayi Zullandari pun ikut tampil dalam upaya mempertahankan gelar.

Kejutan memang terjadi di dua nomor bergengsi tersebut pada Kejurnas kali ini. Jordan Indra Marcello berhasil menembus dominasi para seniornya. Pegolf asal Surabaya yang bermain di Kelas B tersebut menyisihkan para seniornya di Kelas A, termasuk juara bertahan Rayhan yang menjadi salah satu unggulan Kejurnas ini, untuk menjadi juara.

Sebelum memulai putaran terakhir, Jordan yang tertinggal 1 pukulan membuntuti leader 36 hole Galih Ananta Wiratno (DKI Jakarta) yang memimpin dengan 2-under. Setelah bogey di dua hole pertama, Jordan bisa menyelesaikan sembilan hole pertama dengan 1-under. Tambahan birdie dari hole 10 memantapkan posisinya di puncak nomor individual putra dengan total 213 (3-under). Sebaliknya, Galih harus puas di posisi kedua

kedua dengan 215 (1-under). Namun, Galih masih menjadi jawara Kelas B.

Posisi Jordan tidak terkejar oleh pegolf mana pun, termasuk dari Kelas A. Rayhan yang mencetak skor terendah di kelas ini hanya mampu membukukan 217 (1-over) dan hanya menjadi juara Kelas A. Jordan akhirnya menjadi juara umum untuk nomor individual putra.

“Main yang terbaik saja sih. (Menjaga) konsistensi dan (menerapkan) hasil latihan. Senang banget bisa juara,” kata Jordan yang pertama kalinya menyabet gelar Kejurnas Golf Junior.

Tidak hanya di individual putra, nomor putri pun menyajikan kejutan. Elaine Widjaja (Jateng) justru melejit ke posisi puncak di sembilan hole akhir pada putaran ketiga.

Ketika masuk back nine, Elaine—yang baru 1 under di front nine--berada dalam kondisi tertinggal empat pukulan dari leader 36 hole Rayi yang memimpin dengan 7-under. Namun, lima birdie di back nine langsung membawa Elaine ke posisi teratas, sementara Rayi langsung drop ke posisi kedua karena 4 bogey yang dipotong satu birdie. Elaine menjuarai Kejurnas dengan skor 207 (9-under), unggul 5 pukulan dari juara bertahan.

“Game planku tetap sama. Tetap fokus di setiap shot. Nggak usah mikirin apa pun. Ketika tied dengan Rayi (6-under) hingga hole 13, boost confidence saya. Saya bisa melakukannya,” kata Elaine. “Targetnya sih juara. Cuma saya kan baru kembali dari Thailand sehari sebelum Kejurnas ini dimulai. Jadi, ya nggak muluk-muluk sih.” ■





Kittada Kosalutta

2 JUNIOR THAILAND KUASAI ASIA TENGGARA

Para junior Thailand berhasil menyandingkan dua gelar juara umum individual di Mandiri Pondok Indah International Junior Golf Championship. Kurangnya jam terbang, Indonesia harus puas dengan dua raihan juara di kelas B putra-putri.

Setelah terhenti selama dua tahun, turnamen Pondok Indah International Junior Golf Championship kembali digelar pada 13-15 Desember. Sebanyak 121 pegolf yang berasal dari 9 negara, termasuk Indonesia, berpartisipasi dalam turnamen yang tahun ini menggandeng Bank Mandiri sebagai title sponsor. Namun, gelar juara individual bergengsi yang diperebutkan Kelas A (15-17 tahun) dan Kelas B (13-14 tahun) diikuti 88 junior dari 7 negara-- Indonesia, Thailand,

Singapura, Malaysia, China, Australia, dan Hong Kong.

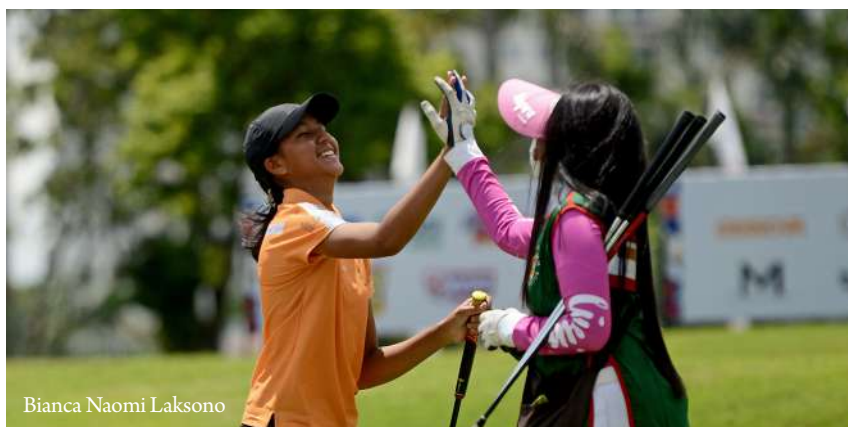
Ke-88 pegolf tersebut terdiri atas 58 junior putra (29 dari Kelas A dan 29 dari Kelas B) serta 30 putri (18 dari Kelas A dan 12 dari Kelas B). Indonesia sendiri mengirimkan 41 junior putra dan 20 putri dalam perebutan gelar nomor bergengsi tersebut.

Namun, perjuangan para junior Indonesia tampaknya belum maksimal. Dua pegolf Thailand, Suvichaya Vinijchaitham dan Kittada Kosalutta, berhasil mengungguli para junior

terbaik tuan rumah dan menyabet nomor individual putra-putri.

Suvichaya mengukir skor total 213 (3-under-par) setelah menambah satu pukulan di bawah par pada putaran akhir. Suvichaya mencetak skor 71 (1-under-par). Ia menang dengan wire-to-wire (memimpin leaderboard sejak hari pertama).

"Pertandingan ini sangat menyenangkan. Putting saya bagus dan pukulan driver saya juga lebih baik dibandingkan dengan dua hari sebelumnya. Hari ini saya bermain dengan



Bianca Naomi Laksono



Nathan Christopher Widjaya

LEADERS		
OLE	PLAYER	TOTAL
8	SUVICHAYA	3
8	NAVAPORN	
8	NEERANUC	
8	BIANCA	
8	JILLIAN	
8	MILANY	

teman saya, sehingga saya bisa bermain lebih lepas, walaupun angin sangat kencang seperti hari-hari sebelumnya. Saya mengucapkan banyak terima kasih untuk panitia penyelenggara. Lapangan ini sangat indah," kata Suvichaya.

Sementara, di nomor individual putra, Kittada berhasil merebut gelar juara. Meski demikian, ia mengaku tidak terlalu puas terhadap performanya di hari terakhir.

"Hari ini saya sangat kesulitan membuat birdie. Namun, saya bersyukur bisa menjadi juara di turnamen ini. Saya melihat permainan para peserta lain juga sangat bagus. Saya sangat berterima kasih atas penyelenggaraan turnamen ini," jelas Kittada, yang mencetak skor 78 (6-over-par).

Ketika kelas A putra-putri diraih Yixiang Wang (China) dengan total 223 (7-over) dan Navaporn Soontreeyapas (Thailand) dengan 219 (3-over), Indonesia masih bisa meraih gelar juara di kelas B putra-putri. William Justin Wijaya di kelas B putra menang dengan skor total 224 (8-over), sedangkan Milany Adisty menguasai kelas B putri dengan 230 (14-over).

Juara beregu putra adalah Jatim 2 yang diperkuat oleh K. Henson Sutianto, Jordan Indra Marcello, dan William Justin Wijaya. Juara beregu putri diraih Thailand Golf Association yang diperkuat Suvichaya dan Navaporn Soontreeyapas.

Melihat hasil di Pondok Indah International Junior Golf Championship, ada kesimpulan bahwa junior-junior kita—khususnya sektor putri—memiliki gap yang cukup besar dengan Thailand. Selisih 8 pukulan antara Suvichaya dan Bianca Naomi Laksono, pemain Indonesia yang memiliki skor terendah, di Kelas A menunjukkan bahwa jam terbang junior-junior Indonesia memang cukup jauh dibandingkan Thailand. Persaingan Kelas A Putra memang terbilang tipis. Namun, lagi-lagi pengalaman bertanding menjadi faktor penentu. Beberapa putra Indonesia sebenarnya memiliki peluang bagus ketika memimpin di hari kedua. Sayangnya, permainan mereka merosot di hari ketiga, kecuali Nathan Christopher Widjaya yang kalah 1 stroke dari juara Kittada. Karena itu, seiring kembalinya masa normal seperti 2019, para junior kita akan mendapat kesempatan lebih banyak bertarung dengan pegolf-pegolf negara tetangga demi terus mengasah skill dan mental bertanding. ■

TARGET TELAH TERCAPAI

Kompetisi Jakarta Inter-Community League 2022 yang berjalan selama 6 bulan telah selesai diselenggarakan. Misi yang diusung JICL untuk membangkitkan jiwa kompetisi telah tercapai. Sayang, kelanjutan kompetisi ini masih tanda tanya.



Kompetisi para pegolf amatir non-atlet yang dikenal dengan “Jakarta Inter-Community League” telah menyelesaikan satu musim kompetisi. Turnamen yang menghadirkan empat komunitas golf—Anak Golf Jakarta, Birdie Hunters, GMFPGA (Golf Makes Friends), dan Tee Time Social—berlangsung dalam waktu enam bulan, yang dimulai pada Juli dan berakhir pada Desember. Birdie Hunter akhirnya menjadi kampiun inaugurasi JICL.

“Komposisi peserta cukupimbang. Terbukti, total poin dari No. 1 sampai 4 tidak berbeda jauh. Bahkan, posisi 1 hingga 3 itu sangat ketat untuk poinnya,” kata Gani Arieldi dari Anak Golf Jakarta, yang merupakan ketua panitia JICL.





Seperti diketahui, pelaksanaan JICL ini berlangsung dalam 1 bulan dengan 1 kali selama 6 bulan pertemuan. Setiap tim yang terdiri atas 4 pemain akan bertemu 2 kali. Setiap tim memainkan 2 singles matchplay dan satu fourball matchplay di setiap flight dalam 1 putaran. Setiap flight akan memperebutkan 3 poin.

JICL ini sendiri sebenarnya membawa misi tersendiri bagi para pesertanya. Selain merasakan atmosfer kompetisi match play yang benar, misi JICL adalah memberi wadah

kompetisi yang dapat membangkitkan jiwa kompetisi dari golf community di Indonesia. “Dan kami merasa tujuan ini sudah tercapai,” kata Gani.

Lalu, bagaimana nasib penyelenggaraan JICL musim 2023? “Kita masih ngeliat keadaan. Karena, pengurus (JICL) sepertinya akan sibuk di tahun ini. Namun, kami berharap masih bisa mengadakan JICL lagi, hanya belum tahu kapan,” jelas Gani.

Meski demikian, penyelenggaraan JICL mendapat respons positif dari komunitas-

komunitas non-peserta. Mereka, kata Gani, berharap bakal ada JICL season berikutnya. “Ada beberapa komunitas yang menghubungi kami untuk diikutsertakan di JICL. Kalaupun nanti akan diadakan lagi, kami akan menggodok JICL dulu, nantinya akan seperti apa. Formatnya mungkin akan tetap sama, karena dianggap sudah cukup bagus, tetapi ya itu tadi dipikirkan hal-hal lain yang lebih positif terhadap turnamen JICL-nya sendiri,” tutup Gani.



FOKUS DENGAN STATUS AMATIR DAN PENDIDIKAN

Rayi Geulis Zullandari menjadi salah satu generasi masa depan Indonesia untuk golf wanita. Siswa kelas XII SMAN 9 Bandung ini termasuk satu dari beberapa pegolf wanita Indonesia yang menjadi andalan tim Merah-Putih di dunia internasional.





BAGAIMANA AWALNYA MAIN GOLF?

Aku mulai golf di usia 9 tahun. Coba pukul. Asal-asalan. Yang keenam kalinya, dibelikan US Kids. Setelah 3 kali driving, akunya Bosan. Nggak main golf lagi. Ketika umur 11 (2016), mulai main intensif lagi. Diminta untuk main Porda (Porprov) Jabar 2018. Sebelum porda, mengalami peningkatan pesat. Di porda (mewakili Kabupaten Bekasi), bisa dapat 3 medali perak.

SEBELUM MAIN GOLF, OLAHRAGANYA APA?

Balet dan renang.

LALU, BAGAIMANA RASANYA PERTAMA KALI MUKUL BOLA?

Rasanya geregetan. Lihat orang pukul dan kok bolanya bisa terbang. Waktu pertama nyoba. Wow, susah ya. Malah jadi penasaran.

PERTAMA KALI TURUN DI TURNAMEN KOMPETITIF?

Aku tanding di umur 11. Aku ingat banget. Salah main, turun pertama kali di turnamen IJG Qualification for IMG di Pantai Indah Kapuk. Itu baru main beberapa bulan. Aku langsung satu grup dengan (Fausta) Bianda dan Dyandra Alia. Mereka kan tinggi-tinggi dan aku kecil banget. Aku sempat nangis. Ingin berhenti WD waktu itu. Skornya juga wow, 120-an.

KAPOK NGGAK?

Nggak sih. Aku malah makin terpacu untuk main lagi.

BAGAIMANA PERMAINAN RAYI SETELAH 6 TAHUN INI?

Aku merasa permainan sudah lebih baik. Tetapi tetap banyak yang perlu diperbaiki lagi khususnya, mental aku. Ada waktu main play off di Elite Amateur Championship #5 (Oktober 2022), aku main sama Kak (Natalia) Yoko. Main dua hole. Hole pertama, aku bisa menang kalau bisa masukin bola dari 3 meter. Eh gagal, di hole berikutnya kalah. Lalu, Kejurnas kemarin aku sempat tied dengan Elaine (Widjaja, juara Kejurnas Junior 2023). Mental aku belum siap, jadi permainannya pun kurang bagus.

PENGALAMAN MAIN DI TIMNAS?

Pernah ikut timnas untuk Queen Sirikit 2022, Singapore Junior Open 2022, Singapore Amateur Masters 2022, dan WAAP di Thailand.

BAGAIMANA PEMAIN-PEMAIN KITA DIBANDINGKAN DENGAN PEGOLF-PEGOLF LUAR?

Jauh banget dengan atlet-atlet luar. Mereka mainnya luar biasa bagus. Dari sisi permainan, kita nggak beda jauh. Namun, sisi mentalnya, mereka jauh di depan kita.

MOMEN PALING BERKESAN KETIKA MAIN DI TURNAMEN?

Main di Singapore Junior Golf Championship. Hari pertama main 78 (6-over), hari kedua 73 (1-over), dan hari ketiga main 65 (7-under). Itu dari peringkat 18 (hari kedua) bisa jadi peringkat dua, kalah satu pukulan dari juaranya. Itu rasanya wow banget. Aku nggak expect bisa ngejar. Dan hampir play off, karena yang peringkat pertama birdie di hole akhir.

MAIN 65 DI FINAL ROUND, APA YANG JADI MOTIVASI RAYI BISA MAIN BAGUS BANGET WAKTU ITU?

Sebelum berangkat, drivernya lagi nggak bagus. Pukulan ke kiri mulu. Tapi harus berangkat karena sudah daftar. Untungnya ada coach dari peserta yang coba botulin swing aku. Tapi, selain itu, termotivasi omongan miring yang mengatakan aku masuk timnas karena lucky saja. Lalu, ngeliat skor aku (hari pertama) cuma 78. Wah itu ngebakar semangat aku.

DI PORDA, RAYI BISA BORONG 3 EMAS. BAGAIMANA ITU CERITANYA?

Porda itu... benar-benar.... Kalau mental aku seperti Kejurnas Junior (Januari) kemarin, dah bakal kalah. Aku baru pulang banget dari WAAP. Besoknya, langsung main dengan Bianda (nomor foursome). Untungnya aku masih bisa main dan dapat emas. Lalu, besoknya lagi (setelah foursome) main sama Randy (mix foursome), dapat emas lagi. Alhamdulillah. Lalu, karena kecapean, H-1 sebelum nomor individual aku sakit. Main seadanya. Dari leader beda dua pukulan. Besoknya, beda 1. Final round-nya, aku benar-benar kejar-kejaran skor (dengan leader). Tinggal 4 hole, kita draw (skor sama). 3 hole lagi, aku save par dan dia bogey. Lalu, dia double, aku par dan par lagi di hole akhir. Sebelumnya aku sempat ngomong sama Mama, ini mah sebenarnya kuat-kuatan mental. Stabil apa sih permainannya? Yang stabil mainnya dia yang menang. Aku dah bilang ke mama, ikhlasin aja yang terbaik. Dan aku bisa sampai akhir.

TAMPIL DI WAAP PERTAMA KALI. BAGAIMANA RASANYA?

Nggak nervous sih, cuma kepikiran, aku bisa make the cut nggak? Eh ternyata nggak. Hari pertama aku main jelek banget (skor 79), tetapi hari kedua bisa 73. Atmosfernya rasanya gimana gitu... Ketemu pemain-pemain top dunia. Organize turnamennya juga bagus, high class. Aku belum pernah main di turnamen seperti ini. Jadi rasanya ingin balik lagi, buat main. Penasaran. Kalau dapat invitation, aku sih kayaknya mau ambil.



PENGATURAN SEKOLAH DAN GOLFNYA SEPERTI APA SUPAYA BERIMBANG?

Biasanya pulang sekolah, latihan 2-3 jam. Kembali ke rumah, belajar—mereview pelajaran sekolah. Tapi, awal 2022 kemarin, sempat ikut les karena banyak pelajaran sekolah yang tertinggal dan saat itu banyak turnamen. November tahun kemarin, masuk malah nggak sekolah hampir satu bulan karena ikut Women's Amateur Asia-Pacific championship (WAAP, 3-6 November) dan Porprov (7-17 November). Padahal, waktu itu lagi Ujian Akhir Semester. Jadi masuk sekolah langsung susulan UAS. Namun, tahun ini aku mesti kurangi jadwal tanding karena sudah kelas 12, persiapan untuk masuk perguruan tinggi. Saat ini aku masuk dalam kategori siswa undangan (berdasarkan raport) untuk Universitas Indonesia.

MAIN DI TURNAMEN GOLF KAN BANYAK MENYITA WAKTU, KHUSUSNYA JADWAL SEKOLAH. SEKOLAH NGGAK TERGANGGU DENGAN KEGIATAN RAYI SEBAGAI ATLET GOLF?

Sejauh ini sekolahku itu support banget. Karena itu, di SMAN 9 itu banyak atlet. Kalau aku ikut satu turnamen, mereka itu selalu support asal tugas-tugas aku selesai, ikut ulangan susulan, dan nilai-nilai aku di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Saya sangat berterima kasih sekali atas dukungan penuh sekolah, khususnya Pak Andang Segara (Kepala Sekolah SMAN 9), Ibu Sarimanah (Wali Kelas IPA 4), Ibu Popy Mayasari Afendy (guru BK), dan Tanu Partayana (guru wakil siswa), sehingga saya bisa berprestasi di golf dan membawa nama negara.

"Nggak nervous sih, cuma kepikiran, aku bisa make the cut nggak? Eh ternyata nggak. Hari pertama aku main jelek banget (skor 79), tetapi hari kedua bisa 73. Atmosfernya rasanya gimana gitu... Ketemu pemain- pemain top dunia.."

- Rayi Geulis Zullandari

TADI BILANG LAGI NGEJAR UNDANGAN DARI NILAI RAPORT UNTUK PTN. ADA PRODI YANG DITUJU?

Aku ingin masuk Teknik Arsitektur UI. Mudah-mudahan bisa lolos.

BUAT RAYI, SEBERAPA PENTING PENDIDIKAN?

Penting banget. Bagi aku, pendidikan nomor 1. Meski prestasi (olahraga) juga penting, pendidikan tetap diutamakan. Itu untuk masa depan kita. Karena aku tidak menyiapkan diri untuk terjun ke profesional, jadi aku menomorsatukan pendidikan.

NGGAK ADA RENCANA BUAT LANJUT KE PROFESIONAL?

Nggak. Aku hanya ingin main golf di amatir. Harapannya bisa membawa nama Indonesia di SEA Games, Asian Games, Queen Sirikit, dan juga WAAP. Ataupun turnamen-turnamen amatir lainnya di dunia internasional.

TIGA TAHUN TERAKHIR INI KAN RAYI BERLATIH DI PARAHYANGAN GOLF. BAGAIMANA DUKUNGAN LAPANGAN INI?

Mereka support aku dalam hal kemudahan fasilitas berlatih. General Manager Parahyangan Golf Yulius Ardiansyah ngebebasin aku free main golf, hanya dikenai biaya cart. Driving hanya dikenai biaya 50%. Parahyangan pun membantu nyediain peralatan dan apparel golf di beberapa turnamen. Direktur Utama Kota Baru Parahyangan Ryan Brasali juga pernah mensponsori aku untuk ikut beberapa turnamen. ■



5 *Wisata*

SUPER PRIORITAS



Pemerintah, melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), terus fokus mengembangkan 5 Destinasi Super Prioritas di Indonesia. Kelima Destinasi Super-Prioritas tersebut adalah Danau Toba, Likupang, Borobudur, Mandalika, dan Labuan Bajo. "Karena ini super prioritas, interkoneksi dari sisi infrastruktur harus digarap dengan serius. Seperti bandara, pelabuhan, hingga jalan daratnya, semua harus memiliki kualitas kelas dunia," jelas Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, seperti dikutip situs Kemenparekraf. Berikut profil lima Destinasi Super-Prioritas:



1

LABUAN BAJO

Berlokasi di ujung paling barat Pulau Flores island, Labuan Bajo merupakan ibu kota Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Wilayah yang tadinya merupakan kampung nelayan ini menjadi pusat wisata bagi para pengunjung yang ingin mengeksplorasi pulau-pulau di sekitar Labuan Bajo untuk menyaksikan kadal raksasa yang dikenal dengan nama komodo. Labuan Bajo memang berada di wilayah Taman Nasional Komodo yang diakui sebagai Situs Warisan Dunia dan Cagar Biosfer oleh UNESCO sejak 1991. Taman Nasional Komodo meliputi Pulau Komodo, Rinca, Padar, serta beberapa pulau kecil, dan Flores bagian barat, ditambah perairan di sekitarnya. Selain untuk melihat komodo, Labuan Bajo pun populer di kalangan para penyelam karena menyediakan beberapa lokasi yang cocok untuk menyelam.

2

BOROBUDUR

Dikenal sebagai salah satu keajaiban dunia, Candi Borobudur merupakan sebuah situs arkeologi candi Buddha. Dibangun pada abad ke-9, Borobudur memiliki luas 123 X 123 meter dengan 2.672 panel relief dan 504 arca Buddha yang menghiasi setiap dinding candi. Satu stupa terbesar berada di tengah candi yang dikelilingi 72 stupa yang berukuran lebih kecil.

Borobudur memiliki bentuk bangunan yang berupa punden berundak-undak yang terdiri dari 10 tingkat. Kabarnya, setiap tingkatan melambangkan tahapan kehidupan manusia. Monumen dan kompleks stupa terbesar di dunia ini menjadi warisan budaya dunia yang diakui oleh UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization).

Pesona Borobudur ini telah dikenal di seluruh penjuru dunia. Meski kini muncul berbagai keajaiban dunia baru, Borobudur masih tetap menarik perhatian para wisatawan mancanegara, khususnya mereka yang tertarik dengan sejarah budaya dan arsitektur pada kompleks stupa ini.



3

DANAU TOBA

Danau Toba merupakan satu dari beberapa destinasi populer di Indonesia, khususnya di Sumatra Utara. Danau yang memiliki luas sebesar 1.707 km² merupakan danau vulkanik terbesar di Indonesia. Di tengah danau ini, terdapat sebuah pulau berpenduduk yang bernama Samosir. Dari Medan, danau ini bisa dijangkau dalam waktu 4 hingga 5 jam berkendara.





4

MANDALIKA

Mandalika menawarkan pesona wisata baru bagi para pengunjung yang datang ke Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Wisatawan dapat menikmati berbagai atraksi wisata, seperti, Pantai Kuta Mandalika, Tanjung Aan atau Pantai Sager, Monumen Putri Mandalika, Bukit Merese, serta Desa Adat Sade dan Desa Adat Ende, yang dihuni masyarakat Sasak, penghuni asli Pulau Lombok.

Kini, status Mandalika meningkat setelah daerah ini menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sehingga Mandalika dan sekitarnya menjadi kawasan pariwisata unggulan di Pulau Lombok.

5

LIKUPANG

Bagi sebagian masyarakat, Likupang mungkin belum terlalu familiar. Wilayah ini berada di utara Provinsi Sulawesi Utara. Likupang menyodorkan destinasi ini dengan kekayaan alam yang memesona, dari berbagai pulau yang eksotik seperti Pulau Hilaga, Pantai Pulisan, Pantai Paal, hingga Ekowisata Bahoi. Sejak ditetapkan sebagai KEK, Likupang mulai menarik perhatian para wisatawan. Mereka tentunya penasaran untuk mengeksplorasi potensi wisata bahari di sana. Panorama bawah laut dan pantai di kawasan wisata di Sulawesi Utara ini memang sangat menjanjikan sebagai salah satu “Bali” baru. ■



Cindai dari Flores Selatan

Kawasan wisata yang memiliki ruang terbuka kini menjadi pilihan utama para wisatawan. Indonesia adalah negeri yang kaya dengan potensi wisata tersebut. Kabupaten Ende merupakan satu dari destinasi wisata yang menyodorkan area terbuka itu.



Ende memiliki ibu kota kabupaten yang bernama sama. Terletak di pesisir selatan, Ende dikenal sebagai kota terbesar di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur. Dikelilingi oleh tiga gunung nan eksotis, yaitu Gunung Meja, Gunung Iya, dan Gunung Wongge, Kota Ende menyimpan ragam potensi wisata alam yang menakjubkan.

Kota Ende--yang menurut sumber penelitian F.X. Soenaryo bahwa kata Ende diperkirakan berasal dari cindai, yang dalam kamus adalah nama kain sutera yang berbunga-bunga--sendiri masuk dalam bagian sejarah nasional. Presiden pertama Indonesia Ir. Soekarno pernah menjalani pengasingan di kota ini. Di sini pula, Bung Karno, demikian Soekarno akrab disapa, pun melahirkan ide Pancasila yang kemudian menjadi dasar Negara Indonesia.

Seperti halnya kota-kota lain di Nusa Tenggara Timur, pembangunan di Kota Ende terus berlangsung. Sektor pariwisata menjadi salah satu bidang yang digenjot karena Ende memiliki potensi wisata alam yang sangat besar. Potensi tersebut berada di pantai-pantai yang terbentang di pesisir selatan dan Kawasan Taman Nasional Kelimutu.

Kabupaten Ende memiliki banyak pantai yang bisa dinikmati, dari Pantai Ria di Kota Ende hingga ujung barat perbatasan dengan kabupaten Nagekeo: Pantai Barai, Pantai Nangalala, Pantai Maukeke, Pantai Penggajawa, hingga pantai Nangambo. Salah satu pantai yang populer di Kabupaten Ende adalah Pantai Batu Biru yang berada di Penggajawa.

Sementara itu, Kawasan Taman Nasional Kelimutu menjadi magnet utama para wisatawan datang ke kota ini. Taman nasional yang terkecil dari enam taman nasional di kawasan Bali dan Nusa Tenggara ini terdiri dari perbukitan dan pegunungan. Gunung Kelibara merupakan puncak tertinggi yang memiliki ketinggian mencapai 1.731 meter, dari dua gunung lainnya: Gunung Kelimutu (1.640 mdpl) dan Gunung Kelido (1.641 m dpl).

Taman ini juga memiliki hutan kecil seluas 4,5 hektare sebagai tempat perlindungan berbagai jenis flora dan fauna, beberapa bahkan terbilang langka dan juga endemik. Puncak Gunung Kelimutu yang merupakan pusat atraksi Taman Nasional ini menyuguhkan tiga danau warna yang menjadi daya tarik banyak wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. ■

Tujuan Favorit

MUSEUM PENGASINGAN & TAMAN RENUNGAN BUNG KARNO

Di zaman kolonial Belanda, Ende merupakan tempat pengasingan tokoh perlawanan Indonesia yang kemudian menjadi Presiden pertama RI, Soekarno. Rumah tinggal Soekarno selama di pengasingan Ende kemudian menjadi salah satu bangunan bersejarah. Tidak banyak perubahan dari bentuk asli rumah yang didirikan pada tahun 1927 itu, kecuali atapnya. Selain itu, Soekarno sering mengunjungi sebuah taman yang kemudian menjadi bersejarah karena menjadi tempat perenungan mengenai masa depan bangsa dan juga tempat lahirnya ide Soekarno tentang Pancasila, yang menjadi dasar Negara Indonesia.



AIR TERJUN KEDEBODU DAN MURUNDAO

Hanya 13 km dari Kota Ende, Anda bisa berkunjung ke Kampung Kedebodu. Di kampung tersebut terdapat air terjun Kedebodu dengan ketinggian 35 meter. Air terjun ini bisa menjadi sarana refreshing sambil merasakan dinginnya air tersebut. Jika masih belum puas dengan air terjun Kedebodu, Anda bisa mendatangi air terjun Murundao yang menawarkan pemandangan dan air yang lebih menyegarkan lagi. Air terjun ini bisa dijangkau dalam waktu 1 jam 30 menit (60 km) dari Ende ke arah timur laut.





PANTAI BATU BIRU

Terletak di Kelurahan Ndoru Rea, sekitar 30 menit dari pusat Kabupaten Ende, pantai ini memiliki keunikan dengan batu-batu yang mendominasi pantai. Selain itu, warna biru kehijauan terpancar dari batu-batu tersebut. Keindahan batu-batu ini melengkapi kecantikan pantai dengan air laut yang berwarna biru pula.

KAMPUNG ADAT SAGA

Berada di dalam Taman Nasional Kelimutu, terdapat sebuah kampung adat Saga yang ditempati Suku Lio. Mereka menjalani tradisi luhur yang sudah berjalan berabad-abad. Kampung Saga ini sendiri berada di lereng perbukitan yang dikelilingi oleh rimbunnya hutan dan ladang kopra warga. Keunikan kampung ini adalah rumah-rumah adat tradisionalnya, yang disebut sa'o. Ada 22 Sa'o di Saga yang berdiri utuh. Rumah-rumah ini dibangun di tanah rata bertingkat yang bagian pinggirnya disusun bebatuan sebagai penahan. ■



DANAU TIGA WARNA

Terletak di puncak Gunung Kelimutu, ada tiga danau yang juga dikenal sebagai Danau Kelimutu dengan warna-warna yang berbeda. Ketiga danau yang berada di ketinggian 1.639 mdpl ini terbentuk dari proses vulkanis Gunung Kelimutu yang masih aktif hingga kini. Danau Tiwu Nua Muri Koo Fai yang terletak di bagian kiri merupakan danau terluas (5,5 hektare) dan terdalam (127 meter) di antara ketiga danau tersebut. Bagian kanan adalah danau Tiwu Ata Polo dengan luas empat hektare dengan kedalaman 64 m. Danau yang ketiga yang letaknya terpisah di antara dua lainnya bernama Tiwu Ata Mbupu, dengan luas 4,5 hektare dengan kedalaman 67 m. Ketiga danau itu selalu berubah-ubah warna airnya, yang kabarnya diakibatkan oleh reaksi kimiawi antara senyawa serta organisme yang terkandung di dalam air danau.



Makanan Lokal



UWI AI NDOTA

Ini merupakan salah satu makanan khas Ende yang populer. Uwi ai ndota terbuat dari bahan dasar ubi kayu (masyarakat Ende menyebutnya ubi nuabosi), yang hanya bisa tumbuh di Flores. Ubi kayu itu diparut dan dicincang. Dimasukkan ke dalam air, lalu diperas hingga airnya habis. Ubi kayu kemudian ditaruh dalam wadah, dan ditaburi garam dan dikukus hingga matang.



SE'I

Se'i atau daging asap terbuat dari daging sapi atau daging babi yang dimasak hingga matang melalui proses pengasapan. Se'i ini biasanya disantap dengan tumis bunga pepaya atau sayur-sayur lain khas Nusa Tenggara Timur.

RUMPU RAMPE

Salah satu makanan khas Ende yang lain adalah rumput rampe. Kuliner ini mirip seperti urap yang berasal dari tanah Jawa. Bedanya, rumput rampe terbuat dari daun singkong, daun kelor, gedebog pisang dan daun pepaya. Masakan ini dibumbui bawang putih, bawang merah, tomat, cabai, dan terasi udang yang sudah dihaluskan dan ditumis.



Kota Survivor dari Perang

Kota Ho Chi Minh adalah salah satu kota di Vietnam. Meski bukan ibu kota negara, kota yang dulu dikenal dengan nama Saigon ini merupakan kota terbesar di negara tersebut. Ho Chi Minh menjadi pusat bisnis dan perdagangan Vietnam.





Sebelum datang ke Ho Chi Minh, sebaiknya tidak membuat memori berdasarkan foto-foto yang dilihat. Mereka yang datang dari kota-kota atau negara-negara yang terbiasa dengan keteraturan mungkin akan kaget sesaat dengan kondisi traffic di Ho Chi Minh. Kendaraan padat—kebanyakan roda dua—hilir mudik seperti tidak terkontrol, dan belum lagi suara klakson yang bersahut-sahutan seolah-olah saling memanggil. Namun, setelah beradaptasi, keramaian ini bisa dimaklumi bahwa ini menjadi potret kehidupan Ho Chi Minh yang sedang bersemangat untuk maju.

Merujuk sejarahnya, Ho Chi Minh City, yang ketika itu bernama Saigon, awalnya ditinggali Khmer, etnik Kamboja di abad ke-17. Namun, pada 1859, kolonial Prancis menaklukkan Saigon dan menjadikannya sebagai ibu kota Cochinchina, yang mewariskan berbagai arsitektur elegan dan jalan raya luas yang masih ada hingga saat ini.

Ketika Perang Vietnam (perang saudara antara Vietnam Utara dan Selatan) berkecamuk pada 1960-an hingga 1970-an, Saigon ini menjadi kota yang kumuh dengan inflasi yang tinggi. Pada 1975, Saigon akhirnya jatuh ke tangan Vietnam Utara.

Sejak 1976, Saigon berganti nama menjadi Ho Chi Minh, yang diambil dari nama pemimpin spiritual partai komunis Vietnam. Namun, penduduk lokal tetap menggunakan kata Saigon sebagai identitas kota mereka. Pemerintah setempat mengambil jalan tengah, dengan menggunakan Ho Chi Minh sebagai nama resmi kota tersebut tetapi tetap memakai Saigon untuk pusat kota tersebut.

Kini, Ho Chi Minh telah tumbuh menjadi kota metropolitan dengan berhiaskan gedung-gedung bersejarah yang berusia ratusan tahun. Pertumbuhan ekonomi Ho Chi Minh sejak 1976—setelah Perang Vietnam meningkat pesat. Saat ini, Ho Chi Minh menjadi salah satu tujuan wisata yang populer di Vietnam karena budayanya yang mempesona, arsitektur

Kini, Ho Chi Minh telah tumbuh menjadi kota metropolitan dengan berhiaskan gedung-gedung bersejarah yang berusia ratusan tahun. Pertumbuhan ekonomi Ho Chi Minh sejak 1976—setelah Perang Vietnam meningkat pesat.

Prancis klasik, dan gedung pencakar langit yang indah serta kuil dan pagoda yang penuh hiasan. Kota ini juga dipenuhi dengan bar di puncak gedung yang menghadap Saigon dan sekitarnya, sementara restoran fantastis menawarkan kombinasi masakan Prancis, China, dan, tentu saja, masakan lokal Vietnam.

Ho Chi Minh menawarkan hotel-hotel terbaik hingga losmen termurah, restoran berkelas hingga kios kaki lima terlezat, butik pilihan hingga pasar. Kota seluas 2.061 km² ini merupakan kota penuh energi dan eksplorasi. Saigon telah menjadi kota yang memadukan dua dunia (masa lalu dan masa depan) dalam satu sajian destinasi yang menarik. Tidak ada kesan kota ini menjadi perebutan dalam perang saudara. Potret-potret masa lalu hanya bisa ditemukan di museum-museum yang tersedia. Bentuk fisik dari masa lalu tersaji dalam arsitektur bangunan indah dan bersejarah, yang berdampingan dengan gedung-gedung pencakar langit di masa kini, yang justru menjadi daya tarik kota Saigon baru ini. ■

Tempat Fa

PASAR BINH TAY (CHOLON CHINATOWN)

Dibangun Prancis pada 1880-an, Pasar Binh Tay berlokasi di pusat distrik Chinatown terbesar di Vietnam. Pasar yang juga dikenal sebagai Cholon Chinatown ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok dari beberapa wilayah Vietnam. Tidak hanya itu, pengunjung juga bisa menemukan berbagai macam kerajinan tangan, pernis, dan tekstil di pasar ini, meski variasinya tidak selengkap pasar yang dikhususkan untuk turis. Meski demikian, pasar ini merupakan tempat yang tepat untuk menyelami gaya hidup lokal dan mencicipi hidangan Vietnam-Cina yang unik.



MUSEUM WAR REMNANTS

Museum ini dibuka pertama kali pada 1975. Pernah dikenal sebagai “Museum Kejahatan Perang Amerika, Museum War Remnants menampilkan sejarah perang Vietnam yang panjang dan brutal. Museum Sisa Perang berada di Distrik 3, Ho Chi Minh, dan buka setiap hari dari pukul 07:30 hingga 17:00. Museum perang ini memang ditujukan bagi mereka yang ingin mengetahui mengenai Perang Vietnam yang mengambil banyak jutaan korban. Namun, karena beberapa display dalam museum ini ditampilkan apa adanya (dan cenderung mengganggu), anak-anak hingga batas usia tertentu tidak disarankan untuk masuk.



vorit

TEROWONGAN CHU CHI

Terowongan Chu Chi merupakan bukti sejarah Perang Vietnam di Ho Chi Minh. Destinasi ini menawarkan bagi wisatawan untuk merasakan kehidupan di bawah tanah dari para prajurit Vietnam pada 1948. Situs terowongan ini memiliki panjang 120 km, dengan pintu jebakan, ruang tamu, dapur, fasilitas penyimpanan, gudang senjata, rumah sakit, dan pusat komando. Setelah perang melawan Prancis, tentara Vietnam memperluas terowongan dan memasukkan sistem penyaringan udara yang efektif, yang membantu mereka selamat dari pemboman Chu Chi. Kini, situs ini merupakan destinasi paling ikonik di Ho Chi Minh. Beberapa area terowongan Chu Chi Chu Chi Tunnels telah dilapisi semen dan diperlebar, sehingga tidak seseram masa lalu.



EKSPLORASI DELTA MEKONG

Menyusuri delta Sungai Mekong merupakan salah satu perjalanan menarik di Ho Chi Minh. Menjelajahi sungai melalui labirin yang rimbun dan pulau-pulau di Delta Mekong yang ditumbuhi pohon palem. Dengan luas sekitar 40.000 kilometer persegi, perjalanan sehari ini menawarkan pemandangan sekilas yang menarik tentang gaya hidup orang-orang yang bergantung pada jalur air dengan pasar terapung untuk kelangsungan hidup mereka.■



TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

I

Interlocking grip

Gaya grip di mana (untuk pemain yang non-kidal) jari kelingking tangan kanan dikaitkan di sekitar jari telunjuk tangan kiri.

Inward nine

Sembilan hole kedua (back nine) lapangan golf, dinamakan demikian karena lapangan-lapangan link yang lebih tua dirancang untuk kembali "in" (masuk) ke arah clubhouse setelah "out" (keluar) dari sembilan hole pertama.

Iron

Club dengan head logam solid yang berwajah datar. Umumnya diberi nomor dari 1 hingga 9 yang menunjukkan peningkatan loft.

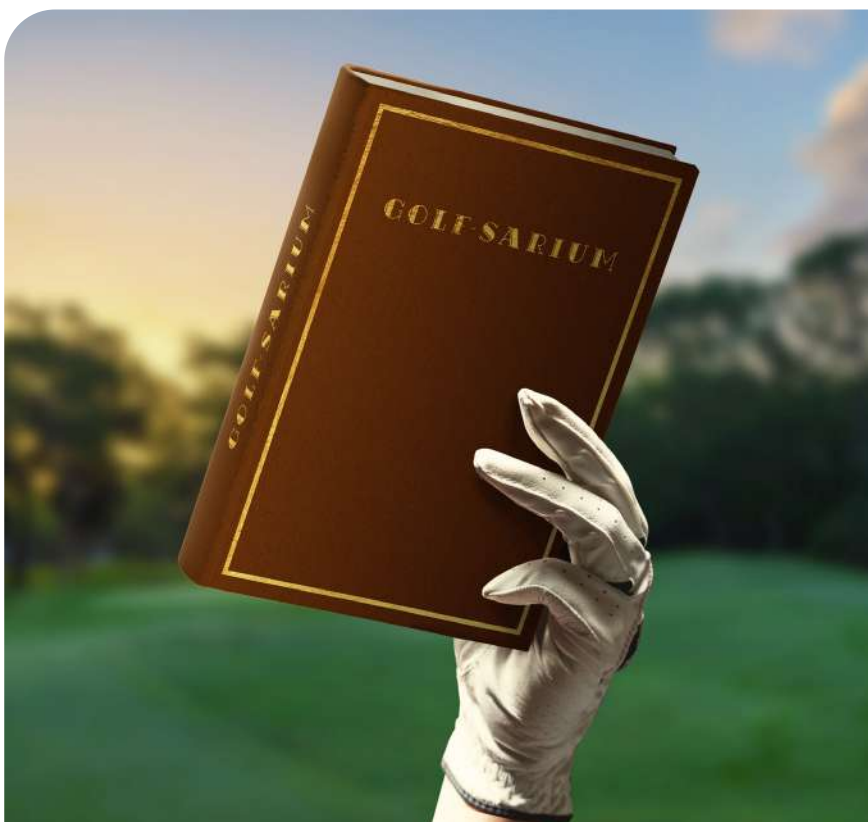
J

Jab

Pukulan putting yang pendek, cepat, dan sering kali tidak menentu.

Jigger

Nama club tua yang memiliki loft mirip dengan 4 iron modern. Yang membingungkan, nama ini juga kadang digunakan untuk menggambarkan club pitching pendek golf pendek yang digunakan di sekitar green, atau disebut juga pitching niblick, atau lofting iron, hampir sama wedge pitching modern.



K

Kick In

Ini istilah slang dalam golf: pukulan approach yang bisa sangat dekat dengan hole. Dengan kata lain, saking dekatnya, Anda bisa tendang (bola) hingga masuk.

Kick Point

Salah satu komponen kunci dari sebuah shaft golf. Kick point adalah tempat di mana stick golf dirancang untuk flex (melentur). Anda bisa memiliki kick point yang rendah, tengah atau tinggi.

Knee-Knocker

Istilah slang dalam golf: pukulan putt pendek tetapi penting. "Lutut pegolf akan mengetuk" karena mereka gugup akan gagal.

Knickers

Bentuk celana pendek longgar dan panjang yang dikenakan pria dan biasanya disertai dengan kaus kaki panjang. Pemain PGA Tour, Payne Stewart, terkenal mengenakan knickers selama turnamen.

OB WHAT GOLF WE DO

- ✓ **Corporate Golf Event Organizer**
- ✓ **Professional Golf Event Organizer**

For more info please contact us:

📷 obgolf 📱 OBGOLF ✉️ merry.kwan@obgolf.co.id ☎️ +62 21 5367 1156



What we do

Corporate Gathering • Employee Gathering • Product Launching
Grand Opening • Company Anniversary • Gala Dinner • Themed Party
Press Conference • Signing Ceremony • Conference
Campaign • Exhibition • Awards Ceremony



Master of
ceremony



Planning
your event schedule



Live
music



Catering
services



Party
idea

obgolf

OBGOLF

merry.kwan@obgolf.co.id

+62 21 5367 1156

Graha Indramas, Jl. Ks. Tubun No.77, RT.14/RW.5, Slipi, Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410